

**KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
(KOM)
MTs ALKHAIRAAT KOTA GORONTALO
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAN.....

TAHUN 2025

KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
MTs Al-Ma'mur Banjarsari

TAHUN PELAJARAN
2025/2026

NSM : 121218030018
NPSN : 69726751
STATUS AKREDITASI : B (84)
ALAMAT : Jl. Yos Sudarso No 46 Madukoro

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum MTs Nurul Huda

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

TAHUN 2025

LEMBAR PENETAPAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum MTs Nurul Huda, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs Nurul Huda ditetapkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Ditetapkan di : Kotabumi Utara

Tanggal : 12 Juli 2025

Komite Madrasah

Kepala Madrasah

 Sumarno

Mursalin,S.PdI

**PENGESAHAN KURIKULUM OPERASIONAL
MADRASAH**

Dibuat dan disahkan Oleh
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten

HALAMAN VALIDASI

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh, Satuan Pendidikan:

MTs : Nurul Huda
Alamat : Jl.Yos Sudarso No.46 Madukoro

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : Caya Hadiwijaya
NIP : 197209021999031002
Jabatan : Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kab Lampung Utara

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Operasional **MTs Nurul Huda** tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
 Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
 Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
 Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
 Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum MTs Nurul Huda Tahun Pelajaran 2025-2026.

Kotabumi Utara, 12 Juli 2025
Pengawas Madrasah

Caya Hadiwijaya,S.Pd.I
NIP. 197209021999031002

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Operasional MTs Al-Ma'm Banjarsari Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat tersusun. Kurikulum Operasional MTs Al-Ma'mur Banjarsari merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh MTs Al-Ma'mur Banjarsari Secara khusus Kurikulum Operasional MTs MTs Al-Ma'mur Banjarsari sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi MTs Al-Ma'mur Banjarsari serta saran Komite Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus

Kurikulum Operasional Madrasah ini diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, struktur kurikulum, rancangan pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin,

Pengembangan Kurikulum Operasional MTsTahun 2025/2026 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil alamin. Di samping itu Kurikulum Operasional MTs Al-Ma'mur Banjarsari ini merupakan panduan bagi pengembangan lingkungan MTs Al-Ma'mur Banjarsari **Dari mulai budaya pengelolaan sampah, konservasi energi, keanekaragaman hayati, konservasi air, kebersihan lingkungan dan juga inovasi.**

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus
2. Kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus.
3. Pengawas Madrasah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang telah secara proaktif memberi

masukan dan kelengkapan data

5. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan di madrasah

Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional Madrasah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim Pengembang Kurikulum Madrasah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENETAPAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN VALIDASI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I KARAKTERISTIK MADRASAH.....	
A. Rasional	
B. Landasan Yuridis	
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH	
A. Visi	
B. Misi	
C. Tujuan	
1. Tujuan Jangka Panjang.....	
2. Tujuan Jangka Pendek.....	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Pengaaturan Beban Belajar	
B. Intrakurikuler	
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	
D. Ekstrakurikuler	
E. Program Pembiasaan dan Pendukung	
F. Layanan Bimbingan dan Konseling	
G. Kalender Pendidikan	
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah	
B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas	
C. Asesmen Hasil Belajar	
1. Macam – macam Asesmen	
2. Merencanakan Asesmen	
3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	
4. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan	
D. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional	

PENUTUP.....

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I KARAKTERISTIK MADRASAH

A. RASIONAL

Kurikulum Operasional MTsdisusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum Operasional MTsini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 6 C (*Creative, Critical thinking, communicative, Collaborative, Computational Thinking dan Compassion*, dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

1. Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional

Prinsip penyusunan Pengembangan kurikulum operasional di madrasah adalah:

- a. Berpusat pada pelajar, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan pelajar.
- b. Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.
- c. Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
- d. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
- e. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
- f. Pemerataan dan peningkatan mutu.

Pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja, di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan pelajar agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka MTs menyusun Kurikulum Operasional sesuai dengan karakteristik pelajar dan budaya lokal daerah setempat.

Pelajar MTs diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari

Pemerintah Kabupaten untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada pelajar. Sehingga pelajar mampu menghasilnya salah satu karya yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajir Rahmatan lilalamin yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhak mulia, yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Kurikulum Operasional MTs disusun dengan mengacu pada peraturan perundangan terkait pendidikan yang berlaku baik itu dari pusat ataupun dari daerah. Sedangkan secara pedagogis, Kurikulum Operasional MTsmengacu pada kemampuan guru sebagai tenaga professional dalam pembelajaran dan penilaian.

Secara detail profil MTs dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs
- b. Alamat :
- c. NSM :
- d. NPSN :
- e. Telephone/Fax/HP :
- f. Jenjang : MTs
- g. Status : Negeri / Swasta
- h. Tahun Berdiri :
- i. Status Akreditasi : Terakreditasi
- j. Sertifikat Akreditasi : (*Masa berlaku*)

2. Sarana dan Prasarana

- a. Status tanah :
- b. Luas tanah seluruhnya :
- c. Luas gedung / bangunan :
- d. Luas halaman madrasah :
- e. Luas lapangan :

3. Keadaan Gedung

- a. Ruang Kepala Madrasah : ruang
- b. Ruang Tata Usaha : ruang
- c. Ruang Guru : ruang
- d. Ruang Belajar/Ruang Kelas : ruang
- e. Ruang Perpustakaan : ruang

- f. Ruang Keterampilan : ruang
 - g. Ruang Lab Komputer : ruang
 - h. Ruang Lab IPA : ruang
 - i. Ruang OSIS : ruang
 - j. Ruang BP / BK : ruang
 - k. Ruang UKS : ruang
 - l. Ruang Aula : ruang
 - m. Sarana Ibadah/Musholla : ruang
 - n. Kantin : ruang
 - o. Kamar Mandi/WC Guru : ruang
 - p. Kamar Mandi/WC Pelajar : ruang
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- a. Pendidik

*Tabel : 1.1
Pendidik*

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikasi	
	L	P	<S1	S1	S2	Sudah	Belum
ASN							
GTY							
GTT							
%							

- b. Tenaga Kependidikan :

*Tabel : 1.2
Tenaga Pendidik*

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan					Sertifikat Keahlian	
	L	P	SD	SMP	SMA	S1	S2	Punya	Tidak
ASN									
PTY									
PTT									
%									

- c. Keterangan :

- 1) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdomisili di sekitar wilayah kecamatan
- 2) Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berijazah

5. Pelajar.

Pelajar MTs mayoritas berasal dari wilayah sekitar madrasah, berasal dari wilayah kecamatan, , dan Beberapa juga berasal dari luar kecamatan tersebut bahkan berasal dari kabupaten dan provinsi lain. Dan mayoritas pelajar MTs tinggal/bermukim rumah/ di Pondok Pesantren(lakukan pilihan).

Jumlah pelajar MTs berdasar kelas :

*Tabel : 1.3
Jumlah Pelajar*

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah		Total
			L	P	
1	VII				
2	VIII				
3	IX				
4	TOTAL				

6. Alumni

Alumni MTs Sebagian besar melanjutkan studinya di beberapa sekolah//madrasah tingkat atas baik Negeri maupun swasta, ada pula beberapa pelajar yang melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren.

Alumni MTs memiliki perkumpulan yang bernama (Ikatan Alumni). Para alumni ini memiliki kepedulian yang sangat besar baik kepada madrasah maupun kepada adik angkatannya yang masih menjadi pelajar di madrasah

7. Program Unggulan

Untuk memberi pelayanan pendidikan kepada pelajar yang kaya pengalaman belajar, MTs melaksanakan sejumlah program unggulan, antara lain:

- a. Program beasiswa pelajar prestasi
- b. Program pembiasaan tertib
- c. Program Ibadah
- d. Program pengembangan bakat, minat dan prestasi akademik
- e. Bekerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- f. Program belajar luar kelas

2. Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan

Terdapat poin-poin Analisa SWOT yang meliputi Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman) madrasah yang dapat diidentifikasi dari gambaran umum kondisi dan karakteristik MTs tersebut di atas. Adapun poin-poin tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan

- a. Madrasah sudah berdiri lama sehingga cukup dikenal di masyarakat sekitar maupun luar.
- b. Lokasi yang terletak di daerah strategis dan daerah pusat perekonomian menambah daya tarik madrasah.
- c. Fasilitas cukup sehingga memudahkan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
- d. Ruang kelas siap digunakan untuk pembelajaran berbasis digital.
- e. Memiliki banyak tenaga pendidik yang cukup kompeten dan cukup menguasai penggunaan TIK.
- f. Memiliki banyak jalinan kerjasama dengan lembaga/organisasi pendukung.
- g. Memiliki banyak jalinan kerjasama dengan MA/SMA baik yang negeri atau yang swasta
- h. Masyarakat sekitar yang egaliter (sederajat) menyebabkan orang tua memilih madrasah dengan pertimbangan utama kualitas pembelajaran dan lulusannya.

2. Kelemahan

- a. Letak madrasah di area padat dan komersial tinggi membuat madrasah tidak memiliki lahan madrasah yang luas.
- b. Fasilitas yang cukup lengkap menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan menjadi besar.
- c. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik masih dibawah 50%.
- d. Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah menyebabkan madrasah dituntut untuk memberikan layanan pendidikan diatas rata-rata.
- e. Hampir semua pelajar berencana melanjutkan pendidikannya ke jenjang tinggi sehingga madrasah harus mempersiapkan program kelanjutan Pendidikan sebaik-baiknya.

3. Peluang

- a. Terdapat banyak lembaga pendukung layanan pendidikan di sekitar memudahkan membangun banyak kerjasama.
- b. Jenis masyarakat pedesaan yang berjiwa kemajuan ke depan memberi peluang

mengembangkan minat pribadi-sosial dan bisnis pelajar.

- c. Infrastruktur TIK yang maju memudahkan madrasah membangun pembelajaran berbasis digital.
- d. Terdapat beberapa Lembaga/instansi yang dekat dengan madrasah, membuka kesempatan Kerjasama dalam meningkatkan mutu madrasah.
- e. Perkembangan IPTEK terbaru memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses belajar dan fasilitas madrasah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

4. Ancaman

- a. Semakin banyak sekolah di sekitar yang menjadi kompetitor dalam penerimaan pelajar baru, terlebih adanya sistem zonasi pada PPDB Sekolah Negeri yang berada di daerah sekitar madrasah.
- b. Pengaruh kondisi lingkungan masyarakat dengan munculnya café-café dengan fasilitas wifi dan tempat-tempat hiburan menjadi tantangan dalam proses pembentukan karakter.
- c. Penyalahgunaan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif pada proses pendidikan dengan mudah beredarnya konten pornografi, SARA dan berita bohong di kalangan pelajar

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, MTs..... sebagai Madrasah yang diminati masyarakat wilayah sekitar, dengan potensi wilayah/letak daerah yang memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input pelajar berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat; 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; 5) merupakan salah satu madrasah yang terletak di lingkungan yang asri dan rindang; dan 6) letak madrasah sangat strategis karena akses yang mudah

Selain kekuatan/kelebihan sebagaimana tersebut di atas, MTs juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu: 1) sarana pendukung untuk pengembangan potensi/*skill* yang terbatas (tidak memiliki lapangan olahraga yang sesuai standar SNP); dan 2) Laboratorium IPA yang kurang representatif; namun hal tersebut tidak mengurangi semangat warga Madrasah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non-akademik.

Masyarakat di sekitar MTs sebagian besar adalah Petani, pegawai pemerintahan, BUMN, pegawai swasta dan sebagian lain adalah pedagang serta wiraswasta. Sebagai madrasah yang berada pada lingkungan pedesaan dan input pelajar yang mayoritas dari

wilayah desa, serta kondisi desa yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha. Wisata wirausaha tersebut diantaranya adalah kerajinan batik, kuliner khas daerah, dan budidaya kembang. Dalam rangka meningkatkan potensi tersebut, MTs mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dan Sumber daya alam/lingkungan lain seperti yang ada di kecamatan

3. Karakteristik Sosial Budaya Lingkungan Madrasah

MTs..... berada pada daerah Kota/pinggiran/pedesaan dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam, sikap dan perilaku masyarakat kota besar yang individual dan eksklusif melebur dengan sikap masyarakat asli yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik.

Lokasi MTs....., bagian belakang berbatasan dengan, pertokoan dan beberapa pemukiman penduduk, samping kiri berbatasan dengan, samping kanan berbatasan dengan dan bagian depan berbatasan dengan, dengan memiliki akses jalan keluar dan masuk hanya dari gerbang utama sehingga memudahkan pemantauan arus keluar masuk.

- a. Input pelajar berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan;
- b. Lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan Madrasah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi;
- c. Kultur masyarakat yang bernuansa Islam;
- d. Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai;
- e. Merupakan salah satu Madrasah rujukan yang terletak di jantung Kota dengan lingkungan yang asri dan rindang; dan
- f. Letak Madrasah sangat strategis karena akses yang mudah.

4. Kemitraan Satuan Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelajar dan mengatasi kelemahan serta kendala yang dialami oleh madrasah, maka Madrasah Tsanawiyah melakukan berbagai upaya, antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai berikut. *(sesuaikan dengan kondisi madrasah)*

a. Dinas Kesehatan

Salah satu kerjasama yang dilakukan MTs..... dengan dengan sangat baik yang ada di tingkat kecamatan yaitu Puskesmas Kec..... dalam bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan utama UKS MTs..... yaitu meningkatkan kemampuan hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat.

b. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten

Kerjasama yang dilakukan MTs..... BNN Kabupaten yaitu penyampaian informasi dan edukasi P4GN serta penyampaian materi mengenai penggolongan narkotika dan penjelasan mengenai bahaya narkoba bagi diri sendiri dan lingkungan di setiap tahun ajaran baru pada saat kegiatan MATSAMA.

c. Komando Rayon Militer (Koramil)

MTs..... di setiap tahun, lebih tepatnya diawal tahun ajaran baru biasanya melakukan kegiatan PBB yang dilatih langsung dari Koramil Kecamatan.....

d. Pemerintah Desa

MTs..... melakukan kerjasama dengan pemerintah desa terkait pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, sekolah memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya, masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah.

e. Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Kerjasama MTs..... dengan DLH ini berkaitan dengan Gerakan Peduli dan Budaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Adiwiyata) untuk mewujudkan mutu Pendidikan sekolah yang berbasis kelestarian lingkungan hidup.

f. Usaha Kecil Mikro dan Menengah

MTs..... menjalin kerjasama dengan pelaku usaha kecil mikro dan menengah yang memproduksi..... Pelajar diharapkan mampu mempelajari sistem produksi dan pemasaran hasil usaha yg dilakukan masyarakat sekitar. Hal tersebut sangat mendukung pembentukan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan para pelajar.

g. Takmir Masjid.....

MTs bekerjasama dengan takmir Masjid..... terutama dalam melaksanakan praktik pada pembelajaran ibadah/keagamaan.

h. Dunia Usaha

MTs Bekerja sama dengan dunia usaha dalam rangka

i. Komite Madrasah

Komite MTs..... merupakan organisasi mandiri yang beranggotakan orangtua/wali pelajar, komunitas madrasah, serta tokoh masyarakat yang peduli Pendidikan.

B. LANDASAN YURIDIS

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 Tentang Standar SKL
6. Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar ISI
7. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
8. Permendikbud RI Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMP/MTs;
9. Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
10. Permen LH RI No 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata)
11. Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 97/D/H/2019 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 tahun 2015 tentang pedoman Penilaian hasil belajar tingkat dasar dan menengah;
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
15. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
16. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: SE/DJ.I/HM.01/114/2014 tanggal 6 Juni 2014 tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Madrasah;
17. Peraturan Gubernur Jatim No. 19 Tahun 2014 Tertanggal 3 April 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah / Madrasah;
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah;
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023;

20. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
21. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
22. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. VISI

Kurikulum Operasional Madrasah disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum Madrasah untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di madrasah. Madrasah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh MTs, sehingga visi Madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan dimasa datang. Adapun visi MTs adalah:

“ Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dilandasi Imtaq Dan Iptek Serta Berwawasan Lingkungan”

Visi MTs ini merupakan cita-cita bersama dari warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang. Adapun indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan ibadah kepada Allah SWT. dengan penuh kesadaran, ikhlas, sabar dan bersyukur.
2. Memiliki sikap jujur, dapat dipercaya dan tanggungjawab
3. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.
4. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif
5. Peduli lingkungan, dengan berupaya melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan mencegah pencemaran lingkungan

B. MISI

Untuk mewujudkan Misi **MTs Bersatu.**, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi MTs memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Misi MTs akan menjadi dasar dari program pokok madrasah.

Misi MTs adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan
4. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific serta mengacu pada tuntutan abad 21 dan 4.0 (digitalisasi)
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan
6. Mewujudkan standar penilaian pendidikan
7. Meningkatkan peran aktif *stakeholders dalam* mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal
8. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
9. Memiliki budaya melestarikan lingkungan
10. Membiasakan berperilaku mencegah kerusakan lingkungan
11. Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan
12. Mewujudkan Madrasah riset yang berkesinambungan.

C. TUJUAN MADRASAH

Kurikulum MTs disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup pengembangan potensi di lingkungan madrasah untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT. Dan berdasarkan visi dan misi madrasah, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MTs antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Panjang
 - a) Terlaksananya implementasi ajaran agama Islam melalui sholat berjamaah, dan baca tulis Alquran serta kegiatan keagamaan lainnya;
 - b) Terwujudnya pelajar yang memiliki etika dan norma sosial yang sesuai dengan

ajaran agama;

- c) Terciptanya budaya membaca keagamaan, iptek, dan fiksi;
- d) Terlaksananya pengembangan kurikulum Madrasah yang meliputi: **Pemetaan CP, ATP dan Modul Ajar dan Asesmen** pada semua mata pelajaran;
- e) Terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintific berbasis IT;
- f) Terwujudnya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru
- g) Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling;
- h) Tercapainya peningkatan nilai Ujian madrasah.
- i) Tercapainya kejuaraan di bidang akademik tingkat provinsi;
- j) Tercapainya kejuaraan di bidang non akademik tingkat provinsi;
- k) Terwujudnya pelajar yang dapat mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- l) Terselenggaranya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme;
- m) Tersedia sarana prasarana pembelajaran yang berbasis ICT;
- n) Terwujudnya manajemen madrasah yang transparan dan akuntabel;
- o) Terwujudnya pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel;
- p) Terlaksananya standar penilaian pendidikan sesuai dengan SNP;
- q) Terwujudnya partisipasi aktif orang tua;
- r) Terwujudnya partisipasi aktif alumni;
- s) Terwujudnya sikap melestarikan lingkungan dengan gerakan penghijauan lingkungan madrasah dan peningkatan kesadaran pemeliharaan tanaman;
- t) Terwujudnya perilaku mencegah kerusakan lingkungan dengan kebiasaan membuang sampah secara terpisah pada tempatnya dan budaya memungut sampah sebelum dan sesudah beraktifitas;
- u) Terwujudnya budaya berfikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan dengan berkembangnya gerakan daur ulang dan gerakan menuntun kendaraan bermotor di lingkungan madrasah.

2. Tujuan Jangka Pendek

Pada periode 1 tahun ke depan, tahun pelajaran 2025/2026 madrasah dapat:

- a) Terwujudnya pelajar yang dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan sholat Dhuha dan mengaji Al Qur'an Surat Ar Rahman, Surat Al Waqiah, Surat Al Mulk, Sholat Dhuhur berjamaah, Istighatsah, berdoa sebelum dan sesudah KBM, membaca Asmaul Husna dan Al Qur'an sebelum KBM, serta kegiatan Tartil Ubudiyah.
- b) Terwujudnya pelajar yang memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik;

- c) Terlaksananya kegiatan budaya literasi meliputi keagamaan, iptek, dan fiksi;
- d) Terpenuhinya pengembangan kurikulum madrasah yang meliputi : Analisis CP, ATP, Modul Ajar dan asesmen pada semua mata pelajaran;
- e) Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintific, berbasis karakter;
- f) Terciptanya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru;
- g) Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling;
- h) Terpenuhinya rata-rata nilai ujian yang sesuai dengan KKM Madrasah
- i) Tercapainya kejuaraan di bidang akademik juara tingkat kabupaten, provinsi, Nasional;
- j) Tercapainya kejuaraan di bidang non akademik juara tingkat kabupaten, provinsi, dan Nasional;
- k) Terwujudnya pelajar yang dapat mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- l) Terlaksananya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme
- m) Terwujudnya sarana prasarana pembelajaran yang berbasis IT
- n) Terselenggaran dan terlaksananya manajemen madrasah dan pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel
- o) Terwujudnya standar penilaian pendidikan sesuai dengan SNP
- p) Terlaksananya partisipasi aktif orang tua
- q) Terwujudnya partisipasi aktif alumni dan pihak luar (instansi pemerintah dan Dudi)
- r) Terwujudnya sikap melestarikan lingkungan dengan gerakan penghijauan lingkungan madrasah dan peningkatan kesadaran pemeliharaan tanaman.
- s) Terwujudnya prilaku mencegah kerusakan lingkungan dengan kebiasaan membuang sampah secara terpisah pada tempatnya dan budaya memungut sampah sebelum dan sesudah beraktifitas.
- t) Terwujudnya budaya berfikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan dengan berkembangnya gerakan daur ulang dan gerakan mematikan mesin kendaraan bermotor di lingkungan madrasah

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pengaturan Beban Belajar

Muatan kurikulum dalam Madrasah memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan lilalamin dan ekstrakurikuler.

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di MTs diatur sebagai berikut:

*Tabel : 3.1
Pengaturan beban belajar*

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.	Intrakurikuler	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan reguler.
		Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang sesuai karakteristik Provinsi Jawa Timur dan Riset. b. Diatur dalam kegiatan reguler.
2.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	<ul style="list-style-type: none"> a. Muatan pembelajaran mengacu pada 6 tema proyek Profil pelajar Pancasila. b. Diatur dalam kegiatan proyek.
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik MTs b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan reguler dan proyek P5-P2RA

B. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh pelajar. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh MTs adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran seni (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari) dan Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Daerah dan).

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada Madrasah yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman pelajar terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di MTs sesuai dengan peraturan Gubernur Bahasa daerah dan Surat Keputusan Dirjen Pendis No. 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Riset.

Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa dan Riset sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Timur dan Surat Keputusan Dirjen Pendis yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa Jawa dan Riset diarahkan supaya pelajar memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah sedangkan mapel Riset diarahkan untuk menumbuhkembangkan jiwa peneliti yang handal tidak mudah menyerah dalam melakukan penelitian sampai menemukan kesimpulan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

Pembelajaran di MTs menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini pelajar diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan. Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Muatan / Struktur Kurikulum

Mata Pelajaran		Total 1 tahun (36 Minggu)			Kelas VII					
					Smt 1 (18 minggu)		Smt 2 (18 Pekan)		Perkiraan JP per pekan	
		Intra	P5	Total	Intra	P5	Intra	P5	Intra	P5
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum:										
1	Pendidikan Agama Islam									
	a. Al-Qur'an Hadis	72	36	432	36	18	36	18	2	1
	b. Akidah Akhlak	72			36		36		2	
	c. Fikih	72			36		36		2	
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	72			36		36		2	
2	Bahasa Arab	108							54	
3	Pendidikan Pancasila	72	36	108	36	18	36	18	2	1
4	Bahasa Indonesia	180	36	216	90	18	90	18	5	1
5	Matematika	144	36	180	72	18	72	18	4	1
6	IPA	144	36	180	72	18	72	18	4	1
7	IPS	108	36	144	54	18	54	18	3	1
8	Bahasa Inggris	108	36	144	54	18	54	18	3	1
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	72	36	108	36	18	36	18	2	1
10	Informatika	72	36	108	36	18	36	18	2	1
11	Seni dan Prakarya									
	Seni rupa	72	36	108	36	18	36	18	2	1
13	Mulok:	72		72	36		36		2	
Jumlah		1440	360	1800	720	180	720	180	40	10

C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamiin

Penguatan profil pelajar Pancasila pada madrasah diproyeksikan pada 2 (dua) aspek yaitu; 1) Profil Pelajar Pancasila, dan 2) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin. **Pelajar Pancasila** adalah pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Pelajar Pancasila juga memiliki pengetahuan dan keterampilan berpikir antara lain: berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, dan berliterasi informasi. Pelajar Pancasila memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal dan menghargai tradisi. Kehadiran pelajar madrasah sebagai Pelajar Pancasila di tengah kehidupan mampu mewujudkan tatanan dunia yang penuh kedamaian dan kasih sayang. Pelajar Pancasila selalu mengajak untuk merealisasikan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan baik di dunia maupun akhirat.

Profil pelajar rahmatan lil alamiin adalah profil pelajar Pancasila di madrasah yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman, dan perilaku *taffaquh fiddin* sebagaimana kekhasan kompetensi keagamaan di madrasah, serta mampu berperan di tengah masyarakat sebagai sosok yang moderat, bermanfaat di tengah kehidupan masyarakat yang beragam serta berkontribusi aktif menjaga keutuhan dan kemulyaan negara dan bangsa Indonesia.

Pelajar Pancasila yang rahmatan lil alamiin mengajak untuk memberikan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan untuk sesama manusia serta semua makhluk ciptaan Allah swt., Tuhan yang Maha Esa.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada MTsmengambil alokasi waktu **20% (dua puluh persen)** dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun. Alokasi waktu untuk setiap proyek penguatan Profil pelajarPancasila tidak harus sama. Satu proyek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang dari pada proyek yang lain. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan secara terpisah atau terpadu dengan pembelajaran berbasis proyek lainnya. Pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama waktunya.

1. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pemerintah menetapkan tema-tema utama untuk dirumuskan menjadi topik oleh Madraasahsesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik pelajar. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh Madraasahsebagai

berikut:

a. Hidup Berkelanjutan

Pelajar menyadari adanya generasi masa lalu dan masa yang akan datang, dampak aktivitas manusia baik jangka pendek maupun panjang terhadap kelangsungan kehidupan. Pelajar membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Mereka memerankan diri sebagai khalifah di bumi yang berkewajiban menjaga kelestarian bumi untuk kehidupan umat manusia dan generasi penerus.

b. Kearifan Lokal

Pelajar memahami keragaman tradisi, budaya dan kearifan lokal yang beragam yang menjadi kekayaan budaya bangsa. Pelajar membangun rasa ingin tahu melalui pendekatan inkuiri dan eksplorasi budaya dan kearifan lokal serta berperan untuk menjaga kelestariaannya. Pelajar mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, mempelajari konsep dan nilai di balik kesenian dan tradisi lokal kemudian merefleksikan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupannya.

c. Bhinneka Tunggal Ika

Pelajar memahami perbedaan suku, ras, agama dan budaya di Indonesia sebagai sebuah keniscayaan. Setiap pelajar menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa. Pelajar dapat mempromosikan kekayaan budaya bangsa, menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghindarkan terjadinya konflik dan kekerasan.

d. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Bangunlah jiwanya dan bangunlah badannya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Pelajar memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat ada di tubuh yang sehat. Pelajar membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Pelajar melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (wellbeing), perundungan (bullying), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Memahami akan adanya kehidupan akhirat atau yaumul hisab yang terefleksi menjadi manusia yang taat beragama dan taat pada negara.

e. Demokrasi Pancasila

Pelajar memahami demokrasi secara umum dan demokrasi Pancasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat untuk mengambil keputusan, keputusan dengan suara terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Pelajar juga memahami makna dan peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran demokrasi, pelajar merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

f. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI

Pelajar melatih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Pelajar terus-menerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Pelajar menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk membangun budaya smart society dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.

g. Kewirausahaan

Pelajar mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan upaya-upaya untuk mengembangkannya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Kegiatan kewirausahaan dapat menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pelajar. Pelajar juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

2. Tema Profil pelajar Rahmatan Lil Alamin

- a. Berkeadaban (*ta'addub*), yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas.
- b. Keteladanan (*qudwah*), yaitu kepeloporan, panutan, inspirator & tuntunan.
- c. Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), yaitu sikap menerima keberadaan negara (nasionalisme), mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia.
- d. Mengambil jalan tengah (*tawassut*), yaitu pemahaman dan pengamalan beragama yang tidak berlebih-lebihan (*ifrāt*) dan juga tidak abai terhadap ajaran agama (*tafrīt*).
- e. Berimbang (*tawāzun*), yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi.
- f. Lurus dan tegas (*I'tidāl*), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak

dan memenuhi kewajiban secara proporsional.

- g. Kesetaraan (*musāwah*), yaitu persamaan, tidak diskriminatif kepada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang.
- h. Musyawarah (*syūra*), yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya;
- i. Toleransi (*tasāmuh*), yaitu mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya.
- j. Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikâr*), yaitu selalu terbuka untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.

Pengaturan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan Lil Alamin merupakan kegiatan proyek penguatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok

Pelaksanaan kegiatan proyek Penguatan Profil pelajarPancasila dan Profil pelajar Rahmatan lilalamin di **MTs** dilaksanakan pada akhir semester. Peserta didik harus menyelesaikan 3 tema dalam satu tahun dengan alokasi waktu Tema yang diambil mengacu pada Profil pelajarPancasila dan Profil pelajarRahmatan lilalamin dan penentuan pemilihan tema ditentukan oleh guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian. Pelaksanaan proyek tersebut adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran namun dengan penilaian jenis proyek yang berbeda setiap mata pelajaran.

Alur/tahapan pelaksanaan proyek disetiap mata pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penentuan tema proyek Profil pelajarPancasila dan Profil pelajarRahmatan lilalamin disetiap mata pelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas;
2. Setiap kelas menentukan tema yang akan dipilih dengan didampingi guru mata pelajaran masing-masing kelas;
3. Guru mata pelajaran saling berkoordinasi untuk menentukan kolaborator yang sesuai;
4. Kelompok mata pelajaran kemudian mendesain proyek yang sesuai dengan tema yang dipilih;
5. Guru mata pelajaran kemudian merancang kisi-kisi, materi dan penilaian proyek serta Lembar Kegiatan Pelajar (LKPD).

Table 3.3

● *Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai P5-P2RA	Mapel Terintegrasi	Waktu
1	Bangunlah jiwa dan raganya	Pameran Karya	Gotong Royong, Kreatif, <i>Tasāmuḥ</i> (Toleransi) <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	PPKn, PJOK, Matematika, Prakarya	Des M2, M3 smt 1
2	Gaya Hidup berkelanjutan	Penanaman pohon, Pengolahan sampah, kebersihan drainase	Mandiri, kreatif, gotong-royong, beriman dan Bertaqwa, Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) • Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikar</i>)	IPS, IPA, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, SKI dan Fiqih	Jun M3, M4 smt 1
3	Bhinneka Tunggal Ika	Memfasilitasi perayaan hari besar Keagamaan semua agama, bakti sosial	Berkebhinekaan global, <i>Muwaṭānah</i> Kewarganegaraan dan kebangsaan	PPKn, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, SKI dan Fiqih	Mar M5 Smt 2
4	Kearifan Lokal	Wisata Edukasi kekhlasan daerah, kunjungan ke <i>home industry</i> , menciptakan lagu berdasarkan daerah yang dikunjungi	Mandiri, kreatif, Keteladanan (<i>Qudwah</i>) <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	Seni Budaya, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia.	April M2, 3 Smt 2

5	Kewirausahaan	Bazar, Pentas Seni, Ekonomi kreatif, membuat video, inovasi pengolahan daun kelor	Kreatif, inovatif, cinta lingkungan <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	IPS, Seni Budaya, Informatika	Mei M1, 2 Smt 2
6	Demokrasi Pancasila	Pemilihan Ketua OSIS	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME Gotong royong. Kewarga-negaraan dan kebangsaan (<i>Muwaṭanah</i>)	PPKn, IPS, Akidah Akhlak, Al Qur'an Hadist	
7	Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI	Penyulingan air bersih	Bernalar kritis, kreatif, dan inovatif <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	IPA, MTK, PPKn, IPS, Akidah, SKI	

● Menentukan Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil pelajar Pancasila dan Nilai Profil pelajar Rahmatan Lil Alamin

● Tabel 3.4

● Menentukan Dimensi, Elemen dan Sub Elemen

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Nilai Rahmatan Lil Alamin	Sub-Nilai
1. Beriman, Bertakwa	Akhlak beragama;	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa ● Pemahaman Agama/ Kepercayaan ● Pelaksanaan Ritual Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Shaleh individual

Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	Akhlak pribadi;	<ul style="list-style-type: none"> ●Integritas ●Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual 	<ul style="list-style-type: none"> ●Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) ●Keteladanan (<i>Qudwah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ●Shaleh individual ●Integritas ●Disiplin
	Akhlak kepada manusia;	<ul style="list-style-type: none"> ●Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan ●Berempati kepada orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ●Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) ●Kesetaraan (<i>Musāwah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ●Shaleh Sosial ●Menghargai orang lain ●Peduli sosial
	akhlak kepada alam;	<ul style="list-style-type: none"> ●Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi ●Menjaga lingkungan alam sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> ●Berkeadaban (<i>Ta'addub</i>) ●Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikâr</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ●Shaleh Sosial ●Berbudaya dan peduli lingkungan
	Akhlak bernegara.	<ul style="list-style-type: none"> ●Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ●Kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>Muwatanah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ●Nasionalisme ●Patriotisme ●Komitmen Kebangsaan
2. Berkebhinnekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	<ul style="list-style-type: none"> ●Mendalami budaya dan identitas budaya ●Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya ●Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ●Kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>Muwatanah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ●Akomodatif terhadap budaya lokal

	Komunikasi dan interaksi antar budaya	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkomunikasi antar budaya ● Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Musyawarah (Syūra) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menghargai perbedaan pendapat ● Menjunjung tinggi keputusan mufakat / konsensus
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Refleksi terhadap pengalaman kebhinnekaan ● Menghilangkan stereotip dan prasangka ● Menyelaraskan perbedaan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwāṭanah) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Patriotisme ● Komitmen Kebangsaan
	Berkeadilan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> ● Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan ● Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama ● Memahami peran individu dalam demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Adil dan Konsisten (I'tidāl) ● Musyawarah (Syūra) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Jujur ● Tanggung Jawab ● Kerja keras ● Demokratis
3. Bergotong-royong	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Kerjasama ● Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama ● Saling ketergantungan positif ● Koordinasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ● Toleransi (Tasāmuh) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kolaboratif ● Sikap terbuka

	Kepedulian Berbagi	<ul style="list-style-type: none"> ● Tanggap terhadap lingkungan Sosial ● Persepsi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ● Toleransi (Tasāmuḥ) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menghargai keberagaman ● Bersaudara atas dasar agama, kemanusiaan, dan sesama warga negara. (Ukhuwah Islamiyah, basyariah, waṭaniyah).
4. Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi ● Mengembangkan refleksi diri 	<ul style="list-style-type: none"> ● Keteladanan (Qudwah) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Integritas
	Regulasi diri	<ul style="list-style-type: none"> ● Regulasi emosi ● Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya ● Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri ● Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri ● Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Keteladanan (Qudwah) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Integritas ● Disiplin ● Percaya Diri
5. Bernalar	a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengajukan pertanyaan 	Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikâr</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ● Berpikiran terbuka ● Bernalar kritis ● Berjiwa

kritis				kompetitif
	b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	● Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan		
	c. Refleksi pemikiran dan proses berfikir	● Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri		
6. Kreatif	a. Menghasilkan gagasan yang orisinal		Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikâr</i>)	● Kreatif ● Mandiri ● Berjiwa ompetitif
	b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta			
	c. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan			

D. Ekstrakurikuler (**Menyesuaikan Madrasah masing-masing**)

Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat pelajar. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh pelajar. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila. Ekstrakurikuler wajib kepramukaan ini wajib diikuti oleh semua pelajar (kelas VII) dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu.

Tabel 3.5
Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	NILAI P2R
1	Pramuka	Jum'at	14.30 - 16.30	➤ Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada pelajar. Sebagai wadah berlatih organisasi.	Ta'addub Qudwah Muwatanah Tasamuh Tathawwur Waibtikar

				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melatih pelajar agar terampil dan mandiri. ➤ Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain. ➤ Melatih pelajar untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. ➤ Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah terhadap lingkungan, kebiasaan diri hidup bersih dan sehat. 	
	Tartil Ubudiyah	Sabtu	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Tartil Ubudiyah ➤ Pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan Tartil ➤ Pelajar dapat melaksanakan ibadah mahdhoh dengan baik sesuai tuntunan syari'at islam 	Taaddub Qudwah

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diikuti oleh pelajar kelas VII, dan VIII, dan IX, alokasi waktunya setara dengan 2 jam pelajaran dan dilaksanakan pada **siang/sore** hari. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat pelajar, sehingga mampu menggali potensi pelajar.

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh MTs dan dapat diikuti oleh pelajar sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

*Tabel 3.6
Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan*

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	NILAI P2R
----	------------------	------	-------	--------	-----------

1	Olimpiade IPA	Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Biologi dan Fisika ➤ Pelajar dapat bersaing dilomba olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
2	Olimpiade Matematika	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Matematika ➤ Pelajar dapat bersaing di lomba olimpiade Matematika ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Matematika ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
3	Olimpiade IPS	Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang IPS ➤ Pelajar dapat bersaing di lomba olimpiade IPS ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPS ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
4	Olimpiade PAI	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang PAI ➤ Pelajar dapat bersaing di lomba Olimpiade PAI ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade PAI ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub

5	Club Bahasa Inggris (Flais)	Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan convertition/percakapan Bahasa Inggris ➤ Pelajar mampu bersaing dalam lomba telling story dan speech contest. ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang percakapan Bahasa Inggris ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
6	Karya Ilmiah Remaja/KIR	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan melakukan penelitian ilmiah ➤ Pelajar mampu membuat laporan ilmiah dari penelitian ilmiah yang dilakukan ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang KIR ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
7	Jurnalistik	Selasa	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan mencari berita ➤ Pelajar memiliki kemampuan tulis menulis ➤ Pelajar mampu menerbitkan karya tulis dalam bentuk buletin. ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
8	Palang Merah Remaja (PMR)	Selasa	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan memberikan pertolongan pertama kepada pasien. ➤ Pelajar memiliki kemampuan memberikan tindakan keselamatan sederhana kepada pasien ➤ Pelajar memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub

9	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	Selasa	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan tacara hidup sehat ➤ Pesertadidik memiliki kemampuan memberikan penyuluhan dan contoh mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ➤ Pesertadidikmemiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
10	Qoshidah Rebana Al Banjari	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain musik rebana al banjari ➤ Pelajar memiliki ke mampuan melantunkan lagu-lagu/ qoshidah Islami ➤ Pesertadidikmemiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
11	Qiro'ah	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentan Qiro'ah ➤ Pelajar memiliki kemampuan melantunkan Qiro'ah ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan da pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
12	Paduan suara	Selasa	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang paduan suara ➤ Pelajar memiliki kemampuan menyanyikan paduan suara ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub

13	Singer / Seni Vokal	Rabu	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Seni Vokal ➤ Pelajar memiliki kemampuan menyanyikan ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
4	Drum Band	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar-dasar tentang musik Drumband ➤ Pelajar memiliki kemampuan bermain drumband ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
15	Lingkungan Hidup	Rabu , Jumat	14.00-15.30 13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan adiwiyata Pelajar memiliki kemampuan untuk menjaga kebersihan Pelajar memiliki kemampuan untuk melestarikan penghijauan ➤ Pelajar memiliki kemampuan melakukan daur ulang sampah Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	Tathawur Waibtikar Ta'addub
16	Kewirausahaan	Kamis	14.00 - 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan tentang wirausaha ➤ Peserta didik memiliki kemampuan untuk mendesain wirausaha ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk membuat atau memproduksi barang- barang bernilai ekonomis ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	

17	Bola Voli	Rabu	14.00 - 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang bola voli ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain bola voli ➤ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
18	Futsal	Jumat	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Futsal ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Futsal ➤ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
9	Tenis Meja	Selasa	14.00 - 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Tenis Meja ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Tenis Meja ➤ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
20	Bulutangkis	Selasa	14.00 - 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Bulutangkis ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Bulutangkis ➤ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	

21	Sepak Bola	Rabu	14.00 - 15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Sepak Bola ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Sepak Bola ➤ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
22	Paskibra	Selasa, Rabu	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Paskibra ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk menjadi pasukan pengibar bendera ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil melakukan pengibaran bendera ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
23	Beladiri	Sabtu	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk melakukan gerak dasar beladiri ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk melakukan gerak berpasangan beladiri ➤ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan 	
24	SeniTari	Selasa,	14.00-15.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ➤ Pelajar memiliki kemampuan untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi membentuk harmoni dan menciptakan keindahan ➤ Pelajar dapat mengembangkan kepribadiannya dan memfasilitasi, mengakomodir keberagaman masing-masing individu ➤ Pelajar dapat melestarikan kebudayaan daerah dan cinta tanah air 	

25	Robotik	Sabtu	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Robotik ➤ Pelajar dapat bersaing di lomba Robotik ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang Robotik 	
26	Tahfidz Al Qur'an	Senin - Sabtu	14.00 - 15.30 13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Tahfidz Al Qur'an ➤ Pelajar dapat bersaing di lomba Tahfidz Al Qur'an ➤ Pelajar dapat meraih prestasi di Tahfidz Al Qur'an 	

E. Program Pembiasaan dan Pendukung

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam Rahmatan Lil Alamiin.

Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MTs.....

diantaranya:

*Tabel 3.7
Program Pembiasaan*

No	Nama Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Waktu	Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin
1	Peringatan Hari Besar Islam	PAI	Sesuai Jadwal / kalender	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia
2	Peringatan Hari Besar Nasional	PKn, IPS	Sesuai Jadwal / kalender	Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif
3	Shalat Dhuha	PAI	Setiap Pagi	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia

4	Istighasah, Yasin dan Tahlil	PAI	Hari Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
5	Kultum	PAI, Bahasa Indonesia	Setelah Shalat dhuhur	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Berkebhinek aan Global Bergotong royong Mandiri
6	Shalat Dhuhur Berjamaah	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
7	Pembiasaan Doa di Awal dan Akhir Kegiatan	PAI	Setiap Harai	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
8	Jumat Beramal	PAI, PKn	Setiap Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Bergotong-royong
9	Semarak Ramadhan	PAI	Bulan Ramadhan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong Mandiri
11	Manasik Haji	PAI	Setahun sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong
12	Perkemahan Pramuka	PPKn	Akhir semester	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinek aan Global

				Bergotong royong Mandiri
13	Bhakti Sosial	PPKn	Seminggu sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong
14	Latihan Dasar Kepemimpinan Pelajar	PPKn	Awal Tahun Pelajaran	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri
15	Classmeeting	Semua Mapel	Akhir Semester	Mandiri Bernalar kritis Kreatif
16	Language Life Skill	Bahasa Inggris, Bahasa Arab	Isidentil	Mandiri Bernalar kritis Kreatif

F. Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling

- a. Pengembangan kehidupan pribadi,
yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis.
- b. Pengembangan kehidupan sosial,
yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- c. Pengembangan kegiatan belajar,

yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.

d. Pengembangan karir,

yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

2. Pengaturan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

e. Klasikal

Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara umum dengan cara masuk kedalam kelas. Layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di dalam kelas dengan beban belajar dua jam perminggu dengan menggunakan sistem blok.

f. Individual

Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara individu kepada pelajar yang membutuhkan pelayanan khusus. Diselenggarakan di luar kelas, setiap kegiatan layanan disetarakan dengan beban belajar dua jam perminggu.

G. Kalender Pendidikan

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim pengembang kurikulum Madrasah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di Madrasah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik Madrasah, kebutuhan pelajar dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran pelajar selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan MTs Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut:

1. Permulaan tahun ajaran 2025/2026 dimulai bulan Juli 2025 dan berakhir bulan Juni tahun 2025
2. Hari libur Madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan Kabupaten
3. Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan MTs disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan Madrasah disesuaikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah Kabupaten

	<table border="1"> <tr> <td>Sabtu</td> <td>3</td> <td>10</td> <td>17</td> <td>24</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Minggu</td> <td>4</td> <td>11</td> <td>18</td> <td>25</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Sabtu	3	10	17	24			Minggu	4	11	18	25			September : PTS Gasal																																										
Sabtu	3	10	17	24																																																						
Minggu	4	11	18	25																																																						
4	<table border="1"> <tr> <th colspan="7">Oktober 2022</th> </tr> <tr> <td>Senin</td> <td></td> <td>3</td> <td>11</td> <td>18</td> <td>25</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td></td> <td>4</td> <td>12</td> <td>19</td> <td>26</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td></td> <td>5</td> <td>13</td> <td>20</td> <td>27</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td></td> <td>6</td> <td>14</td> <td>21</td> <td>28</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jum'at</td> <td></td> <td>7</td> <td>15</td> <td>22</td> <td>29</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sabtu</td> <td>1</td> <td>8</td> <td>16</td> <td>23</td> <td>30</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Minggu</td> <td>2</td> <td>9</td> <td>17</td> <td>24</td> <td>31</td> <td></td> </tr> </table>	Oktober 2022							Senin		3	11	18	25		Selasa		4	12	19	26		Rabu		5	13	20	27		Kamis		6	14	21	28		Jum'at		7	15	22	29		Sabtu	1	8	16	23	30		Minggu	2	9	17	24	31		1 Oktober : Hari Kesaktian Pancasila 2 Oktober : Hari Batik Nasional dan dunia 5 Oktober : Hari TNI 5 Oktober : Hari Guru Sedunia 16 Oktober : Hari Pangan Sedunia 8 Oktober : Maulid Nabi Muhammad SAW
Oktober 2022																																																										
Senin		3	11	18	25																																																					
Selasa		4	12	19	26																																																					
Rabu		5	13	20	27																																																					
Kamis		6	14	21	28																																																					
Jum'at		7	15	22	29																																																					
Sabtu	1	8	16	23	30																																																					
Minggu	2	9	17	24	31																																																					
5	<table border="1"> <tr> <th colspan="7">November 2022</th> </tr> <tr> <td>Senin</td> <td></td> <td>7</td> <td>14</td> <td>21</td> <td>28</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td>1</td> <td>8</td> <td>15</td> <td>22</td> <td>29</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td>2</td> <td>9</td> <td>16</td> <td>23</td> <td>30</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td>3</td> <td>10</td> <td>17</td> <td>24</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jum'at</td> <td>4</td> <td>11</td> <td>18</td> <td>25</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sabtu</td> <td>5</td> <td>12</td> <td>19</td> <td>26</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Minggu</td> <td>6</td> <td>13</td> <td>20</td> <td>27</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	November 2022							Senin		7	14	21	28		Selasa	1	8	15	22	29		Rabu	2	9	16	23	30		Kamis	3	10	17	24			Jum'at	4	11	18	25			Sabtu	5	12	19	26			Minggu	6	13	20	27			10 November : Hari Pahlawan 12 November : Hari Kesehatan Nasional 12 November : Hari Ayah Nasional 20 November : Hari Anak Internasional 21 November : Hari Pohon Internasional 21 November : Hari Televisi Sedunia 25 November : Hari Guru (PGRI) 28 November : Hari Menanam Pohon Indonesia 30 November : PAS Gasal
November 2022																																																										
Senin		7	14	21	28																																																					
Selasa	1	8	15	22	29																																																					
Rabu	2	9	16	23	30																																																					
Kamis	3	10	17	24																																																						
Jum'at	4	11	18	25																																																						
Sabtu	5	12	19	26																																																						
Minggu	6	13	20	27																																																						
6	<table border="1"> <tr> <th colspan="7">Desember 2022</th> </tr> <tr> <td>Senin</td> <td></td> <td>5</td> <td>12</td> <td>19</td> <td>26</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td></td> <td>6</td> <td>13</td> <td>20</td> <td>27</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rabu</td> <td></td> <td>7</td> <td>14</td> <td>21</td> <td>28</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kamis</td> <td>1</td> <td>8</td> <td>15</td> <td>22</td> <td>29</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jum'at</td> <td>2</td> <td>9</td> <td>16</td> <td>23</td> <td>30</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sabtu</td> <td>3</td> <td>10</td> <td>17</td> <td>24</td> <td>31</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Minggu</td> <td>4</td> <td>11</td> <td>18</td> <td>25</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Desember 2022							Senin		5	12	19	26		Selasa		6	13	20	27		Rabu		7	14	21	28		Kamis	1	8	15	22	29		Jum'at	2	9	16	23	30		Sabtu	3	10	17	24	31		Minggu	4	11	18	25			1 Desember : Hari AIDS sedunia 10 Desember : Hari HAM 13 Desember : Hari Nusantara 1-7 Desber : PAS Gasal 17 Desember : Terima Rapor 22 Desember : Hari Ibu Nasional 25 Desember : Hari Raya Natal 26-31 Desember : Libur Akhir Semester Gasal
Desember 2022																																																										
Senin		5	12	19	26																																																					
Selasa		6	13	20	27																																																					
Rabu		7	14	21	28																																																					
Kamis	1	8	15	22	29																																																					
Jum'at	2	9	16	23	30																																																					
Sabtu	3	10	17	24	31																																																					
Minggu	4	11	18	25																																																						
	<table border="1"> <tr> <th colspan="7">Januari 2022</th> </tr> <tr> <td>Senin</td> <td></td> <td>2</td> <td>9</td> <td>16</td> <td>23</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Selasa</td> <td></td> <td>3</td> <td>10</td> <td>17</td> <td>24</td> <td>31</td> </tr> </table>	Januari 2022							Senin		2	9	16	23	30	Selasa		3	10	17	24	31	1 Januari : Tahun Baru Masehi 10 Januari : Hari Gerakan Satu Juta Pohon (Intr)																																			
Januari 2022																																																										
Senin		2	9	16	23	30																																																				
Selasa		3	10	17	24	31																																																				

7	Rabu		4	11	18	25		25 Januari : Hari Gizi dan Makanan
	Kamis		5	12	19	26		
	Jum'at		6	13	20	27		
	Sabtu		7	14	21	28		
	Minggu	1	8	15	22	29		

8	Februari 2025							1 Februari : Tahun Baru Imlek 2 Februari : Hari Lahan Basah Sedunia 9 Februari : Hari Pers Nasional 28 Februari : Hari Gizi Nasional 28 Februari : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
	Senin		6	13	20	27		
	Selasa		7	14	21	28		
	Rabu	1	8	15	22			
	Kamis	2	9	16	23			
	Jum'at	3	10	17	24			
	Sabtu	4	11	18	25			
	Minggu	5	12	19	26			

9	Maret 2025							3 Maret : Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka) 8 Maret : Hari Perempuan Sedunia 9 Maret : Hari Musik Nasional 20 Maret : Hari Dongeng Sedunia 21 Maret : Hari Puisi Sedunia 21 Maret : Hari Hutan Sedunia 23 Maret : Hari Meteorologi Sedunia 27-31 Maret : Proyek P5-P2RA
	Senin		6	13	20	27		
	Selasa		7	14	21	28		
	Rabu	1	8	15	22	29		
	Kamis	2	9	16	23	30		
	Jum'at	3	10	17	24	31		
	Sabtu	4	11	18	25			
	Minggu	5	12	19	26			

10	April 2025							1 April : Terima Rapor 2 April : Hari Buku Anak Sedunia 7 April : Hari Kesehatan Internasional 15 April : Wafat Yesus Kristus 21 April : Hari Kartini 22 April : Hari Bumi Internasional 23 April : Hari Buku Sedunia 28 April : Hari Puisi Nasional 29 April : Hari Tari
	Senin		4	11	18	25		
	Selasa		5	12	19	26		
	Rabu		6	13	20	27		
	Kamis		7	14	21	28		
	Jum'at		8	15	22	29		
	Sabtu	1	9	16	23	30		
	Minggu	2	10	17	24			

	Mei 2025							1 Mei : Hari Buruh Sedunia 2-3 Mei : Hari Raya Idul Fitri 16 Mei : Hari Raya Waisak
	Senin	1		15	22	29		
	Selasa	2		9	16	23	30	

11	Rabu	3	10	17	24	31			17 Mei	Hari Buku Nasional	
	Kamis	4	11	18	25				20 Mei	: Hari Kebangkitan Nasional	
	Jum'at	5	12	19	26				29 Mei:	Hari Keluarga Nasional	
	Sabtu	6	13	20	27				26 Mei	: Kenaikan Yesus Kristus	
	Minggu	7	14	21	28				30-31 Mei	: PAS Genap	
12	Juni 2025									1 Juni	: Hari Lahir Pancasila
	Senin		5	12	19	26			2 Juni	: Hari Anak-Anak Sedunia	
	Selasa		6	13	20	27			5 Juni	: Hari Lingk. Hidup Sedunia	
	Rabu		7	14	21	28			8 Juni	: Hari Laut Sedunia	
	Kamis	1	8	15	22	29			21 Juni	: Hari Krida Pertanian	
	Jum'at	2	9	16	23	30			2-7 Juni	: PAS Genap	
	Sabtu	3	10	17	24				17 Juni	: Terima Rapor	
	Minggu	4	11	18	25						

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah

Langkah-langkah menyusun perencanaan pembelajaran sebagai berikut:



1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai pelajar pada setiap fase, dimulai dari fase pondasi pada RA. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase- fase.

Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana. Pada Satuan RA, esensi alur tujuan pembelajaran adalah pengorganisasian tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak yang dikembangkan oleh masing-masing satuan RA agar dapat mencapai CP. Satuan RA dapat memilih untuk menyusun alur tujuan pembelajaran atau tidak.

3. Proses Merancang Pembelajaran

Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana dan kontekstual. Dokumen tersebut digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan lil Alamin dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Untuk pembelajaran ruang lingkup kelas guru menyiapkan Modul Ajar MTs yang disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat

terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, Penilaian merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran. Penilaian ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Modul Ajar MTs terdapat komponen yang menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran ruang lingkup kelas bisa berjalan efektif dan efisien. Komponen dalam Modul Ajar tersebut adalah:

a. Informasi Umum

Identitas

- a) Nama dan Alamat Madrasah
- b) Nama Penyusun
- c) Nama Mata Pelajaran
- d) Fase/Kelas
- e) Semester dan Tahun Pelajaran
- f) Alokasi Waktu
- g) Pertemuan ke-

(1) Kompetensi Awal

(2) Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan lil Alamiin

(3) Sarana dan Prasarana

a) Media

b) Alat

c) Lingkungan Belajar

(4) Target Pelajar

(5) Model Pembelajaran

(6) Strategi/Metode Pembelajaran

b. Komponen Inti

(1) Tujuan Pembelajaran

(2) Pemahaman Bermakna

(3) Pertanyaan Pemantik

(4) Persiapan Pembelajaran

(5) Kegiatan Pembelajaran

a) Pembukaan

b) Kegiatan Inti

c) Penutup

(6) Asesmen

- a) Diagnostik
- b) Formatif
- c) Sumatif
- (7) Pengayaan dan Remedial
 - a) Pengayaan
 - b) Remedial
- (8) Refleksi
- c. Lampiran
 - a) LKPD
 - b) Bahan Bacaan Guru dan Pelajar
 - c) Glosarium
 - d) Daftar Pustaka

C. Asesmen Hasil Belajar

1. Macam-macam Asesmen

a. Asesmen Diagnostik

Secara umum, sesuai namanya asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.

Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnosis kognitif. Tujuan dari masing-masing asesmen diagnostik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Asesmen Diagnostik

Tujuan Asesmen Diagnostik	
Non Kognitif	Kognitif
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa <input type="checkbox"/> Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah <input type="checkbox"/> Mengetahui kondisi keluarga siswa <input type="checkbox"/> Mengetahui latar belakang pergaulan siswa <input type="checkbox"/> Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa <input type="checkbox"/> Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa <input type="checkbox"/> Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata

1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali

hal-hal seperti berikut:

- a. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa
- b. Aktivitas siswa selama belajar di rumah
- c. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa
- d. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

2. Asesmen Diagnostik Kognitif

Asesmen diagnostik kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik sebuah mata pelajaran.

Asesmen diagnostik kognitif dapat dilaksanakan secara rutin yang disebut asesmen diagnostik kognitif berkala, pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain. Asesmen Diagnostik bisa berupa Asesmen Formatif maupun Asesmen Sumatif.

b. Asesmen Formatif,

Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Asesmen di dalam proses pembelajaran, dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif jika tujuannya untuk memberikan umpan balik dan perbaikan pembelajaran atas proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.

- a. Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk melakukan refleksi diri dengan cara memonitor kemajuan belajar mereka, tantangan yang dialami, serta langkah-langkah yang perlu mereka lakukan untuk meningkatkan terus capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting ditumbuh-kembangkan bagi peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- b. Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakan, serta untuk meningkatkan efektivitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajar. Panduan

c. Asesmen Sumatif,

Asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir setiap proses pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik, misalnya terkait keterbatasan alokasi waktu, maupun kebijakan satuan pendidikan. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Penilaian atau asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase. **Khusus asesmen pada akhir semester**, asesmen ini **bersifat pilihan**. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Hal yang perlu ditekankan, untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio).

2. Merencanakan Asesmen

Rencana asesmen dimulai dengan perumusan tujuan asesmen. Tujuan ini tentu berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan asesmen dirumuskan, pendidik memilih dan/atau mengembangkan instrumen asesmen sesuai tujuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/mengembangkan instrumen, antara lain: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/ tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Berikut adalah instrumen penilaian atau asesmen:

Rubrik	Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
Ceklis	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.

Catatan Anekdote	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
Grafik Perkembangan (Kontinum)	Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar peserta didik.

Instrumen asesmen yang dikembangkan berdasarkan teknik penilaian yang digunakan oleh pendidik yaitu:

Observasi	Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian
Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.
Proyek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
Tes Tertulis	Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
Tes Lisan	Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
Penugasan	Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan
Portofolio	Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu

3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran

ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

- a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
- b. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya. Berikut adalah contoh-contoh pendekatan yang dimaksud. Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: “peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara”

Tiga pendekatan diatas bagaimana menentukan KKTP apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai kriteria ketercapaian peserta didik yang telah ditetapkan penjabarannya adalah sebagai berikut:

➤ Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan: Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca

Contoh Deskripsi Kriteria:

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga		✓

Pendidik dapat menggunakan rubrik ini untuk kriteria dari tujuan pembelajaran seperti contoh di atas, atau dapat pula menggunakan tujuan- tujuan pembelajaran untuk menentukan ketuntasan CP pada satu fase.

➤ Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan yang terdiri atas dua bagian: Isi laporan dan penulisan. Dalam rubrik terdapat empat tahap pencapaian, dari baru berkembang, layak, cakap hingga mahir. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik. Pendidik menggunakan rubrik ini untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Contoh Rubrik Kriteria:

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara	Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.

➤ Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai

Untuk menggunakan interval, pendidik dan/ atau Madraasah dapat menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih dahulu intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta didik.

Contoh 1. Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil tes, pendidik dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

1. 0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2. 41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3. 66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4. 86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Bila peserta didik dapat mengerjakan 16 dari 20 soal (dengan bobot yang sama), maka ia mendapatkan nilai 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu remedial.

Contoh 2. Pendidik dapat menggunakan interval nilai yang diolah dari rubrik. Seperti dalam tugas menulis laporan, pendidik dapat menetapkan empat kriteria ketuntasan:

1. menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut
2. menunjukkan hasil pengamatan yang jelas
3. menceritakan pengalaman secara jelas
4. menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Untuk setiap kriteria terdapat 4 (empat) skala pencapaian (1-4). Pendidik membandingkan hasil tulisan peserta didik dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian peserta didik.

Contoh Kriteria Menggunakan Interval:

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓		

Diasumsikan untuk setiap kriteria memiliki bobot yang sama sehingga pembagi merupakan total dari jumlah kriteria (dalam hal ini 4 kriteria) dan nilai maksimum (dalam hal ini nilai maksimumnya 4). Satuan pendidikan/ atau guru dapat memberikan bobot sehingga penghitungan disesuaikan dengan bobot kriteria. Setelah mendapatkan nilai (baik dari rubrik ataupun nilai dari tes), pendidik dan/atau Madrasah dapat menentukan interval nilai untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

1. 0 - 40% : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2. 41 - 60% : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3. 61 - 80% : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4. 81 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Pada contoh di atas, pendidik hanya menggunakan rubrik dan diambil kesimpulan bahwa peserta didik di atas sudah menuntaskan tujuan pembelajaran, karena sebagian besar kriteria sudah tercapai.

4. Kriteria Kelulusan

a. Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

- Mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
- Lulus Ujian Madrasah
- Peserta Ujian Madrasah dinyatakan lulus apabila nilai minimum setiap mata pelajaran Ujian Madrasah adalah 65.
- Lulus Ujian Praktik dan Penugasan
- Peserta Ujian Praktik dan Penugasan dinyatakan lulus, apabila memiliki nilai minimum 65 untuk setiap mata pelajaran yang diujikan.
- Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B).
- Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan.
- Ditetapkan dalam rapat pleno Kelulusan

D. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional MTs.....dilakukan secara internal oleh Madrasah untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala madrasah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan Pendidikan.

1. Pendampingan

●Tabel 4.2
●Pendampingan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	1. Membentuk Tim Pengembang kurikulum 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	1. Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan, Pelaksanaan dan Dokumen Kurikulum Operasional 2. Melakukan pendampingan kepada guru dalam	Awal tahun pelajaran Awal semester s.d. tengah	Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum

		<p>penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/ Klinis)</p> <p>3. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin.</p> <p>4. Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar pelajar</p>	<p>semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p> <p>Tengah Semester dan Akhir semester</p>	<p>Waka Kurikulum</p> <p>Waka Kurikulum</p>
3	Tindak Lanjut	<p>1. Memberikan laporan hasil pendampingan kepada tasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah.</p> <p>2. Memberi rekomendasi Hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan.</p> <p>3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.</p>	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum

2. Evaluasi

●Tabel 4.3

●Evaluasi

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
1	Persiapan	<p>1. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi</p> <p>2. Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi</p>	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah ,Waka Kurikulum dan pengawas

2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Operasional 2. Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional 3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional 4. Melakukan evaluasi (Supervisi/Penilaian Kinerja Guru) dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan perencanaan pembelajaran. b. Pelaksana pembelajaran 	<p>Awal tahun pelajaran</p> <p>Awal tahun pelajaran</p> <p>Awal tahun pelajaran</p> <p>Awal semester s.d. Akhir semester</p>	<p>Pengawas dan Kepala Madrasah</p> <p>Pengawas dan Kepala Madrasah</p> <p>Pengawas dan Kepala Madrasah</p> <p>Waka Kurikulum</p>
		<ol style="list-style-type: none"> c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis) d. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar pelajar 	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum
3	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

3. Pengembangan Profesional

●Tabel 4.4
●Pengembangan Profesional

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Tim Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan PKB 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat PKB 	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan Bimtek, Workshop, IHT, Pelatihan, Diklat dan sejenisnya 2. Melaksanakan MGMP internal madrasah 3. Mengikuti kegiatan Pokja (KKM/MGMP/MGBK) KKM atau Kabupaten 4. Melakukan sharing atau pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajarandan penilaian, penyusunan perencanaan proyek profilpelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, pengolahan hasil belajar pelajar serta dalam hal lainnya 5. Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, diklat, workshop dan sejenisnya baik online maupun 	<p>Awal tahun pelajaran,</p> <p>Awal Semester,</p> <p>Kondisional Juli 2022 – Juni 2025</p> <p>Kondisional</p> <p>Kondisional</p>	<p>Pengawas dan Kepala Madrasah</p> <p>Ketua KKG/MGMP</p> <p>Internal Waka Kurikulum</p> <p>Pengawas, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum</p> <p>Waka Kurikulum</p>

		Offline yang diselenggarakan oleh instansi terkait		
3	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan laporan hasil PKB kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Melaksanakan Diseminasi hasil PKB. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil PKB dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya. 	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional

MTs..... melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional MTs..... dapat dilihat pada tabel berikut :

●Tabel 4.

●Monitoring dan Evaluasi

No	Waktu	Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
1	Harian	Observasi	Respon pelajar dalam KBM	Guru	Catatan anekdot KBM
			Perkembangan karakter pelajar sehari-hari	Guru BK	Catatan Anekdotal BK
			Pengawasan Pelaksanaan KBM	●Kepala Madrasah ●Tim Monitoring & Evaluasi	Catatan anekdot pengawasan KBM
		Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada pelajar	Guru	Kumpulan nilai harian
2	Per Bulan	Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter pelajar	□ Guru • Guru BK	Laporan perkembangan belajar
			Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Catatan Anekdotal KBM 2. Catatan Anekdotal BK 3. Catatan anekdotal pengawasan KBM 4. Laporan perkembangan belajar 5. Laporan hasil tindak lanjut	□ Tim Monitoring & Evaluasi □ Guru □ Wali kelas □ Guru BK	1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 2. Rencana tindak lanjut bulanan

3	Per Semester	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada pelajar	Guru	Nilai akhir semester
		Kuisisioner	Pelajar	Wali kelas	Rekap hasil kuisisioner pelajar
		Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter pelajar perkembangan karakter pelajar	<input type="checkbox"/> Guru <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK 	Laporan hasil belajar
			Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil Tindak lanjut semester
		Supervisi	1. KBM 2. Dokumen Administrasi	<input type="checkbox"/> Kepala madrasah <input type="checkbox"/> Tim Supervisi	Laporan hasil supervisi semester
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisisioner pelajar 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supervisi semester 5. Laporan hasil tindak lanjut semester	<input type="checkbox"/> Kepala madrasah <input type="checkbox"/> Tim Monitoring & Evaluasi <input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Guru BK <input type="checkbox"/> Wali Kelas <input type="checkbox"/> Komite	1. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 2. Rencana tindak lanjut semester
4	Per Tahun	Kuisisioner	Orangtua / wali pelajar	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner orangtua / wali
		Pemetaan	Tujuan kurikulum MTs.....	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum MTs

				
		<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekap hasil kuisioner orangtua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum MTs..... 	<input type="checkbox"/> Kepala Madrasah <input type="checkbox"/> Tim Monitoring & Evaluasi <input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Guru BK <input type="checkbox"/> Wali kelas <input type="checkbox"/> Komite <input type="checkbox"/> Ahli <input type="checkbox"/> Perwakilan Dinas Pendidikan <input type="checkbox"/> Perwakilan DUDI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum tahun berikutnya

BAB V PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum Operasional MTspada tahun 2025/2026, maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh MTs Dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, maka MTs menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum Operasional MTstahun ajaran 2025/2026.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum Operasional MTsini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan MTs dapat terlaksana dengan baik. TIM Penyusun sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para pelajar serta masyarakat yang diwakili komite atau oleh orang tua pelajar. Dan atas bantuan yang diberikan dari berbagai pihak kepada kami, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum Operasional MTsmampu menjadi sarana bagi Madrasah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dan Job Discription
2. Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran (contoh)
3. Modul Ajar (contoh)
4. Modul Profil Pelajar Pancasila dan Proril Pelajar Rahmnan Lil Alamin
5. Berita Acara Review
6. Daftar Hadir
7. Notulen
8. Jadwal Kegiatan
9. Dokumen Kegiatan
10. Berita Acara Pendapimgam
11. Instrumen Validasi

COP SURAT MADRASAH

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH
NOMOR:/...../...../2025

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

- Kepala Madrasah Tsanawiyah Provinsi Jawa Timur
- Menimbang : 1. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Operasional Madraasah sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di MTs, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
2. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Madraasahperlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3751 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah;
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5163 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Pembelajaran Pada Madrasah;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5164 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Madrasah;
18. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Madrasah pada Madrasah.

Memperhatikan : Surat Perintah Kepala MTs..... tentang Penetapan Kurikulum Operasional Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Tentang Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum Operasional Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Operasional Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) Madrasah Tsanawiyah sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Operasional Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) kepada Madrasah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di :
Pada Tanggal : Januari 2025
Kepala Madrasah,

.....

●Susunan dan Tugas TPK

Lampiran 1 :
SK KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH
NOMOR/...../...../2025

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
----	------------	---------	-------	------------

1		Pengawas	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2		Yayasan	Penasehat	
3		Kepala	Penanggung Jawab
4		Wakakur	Ketua
5	...	Guru	Sekretaris
6		Guru	Bendahara
7		Guru	Anggota
8		Guru	Anggota	
9		Buru	Anggita	
10		Buru	Anggita	

Ditetapkan di :

Pada Tanggal : Januari 2025

Kepala Madrasah,

.....

JOB DISKRIPSI

1. Konselor/Nara Sumber (Pengawas Madrasah)

- 1) Memberikan pengarahan terkait .peningkatan kualitas dan kapasitas pendidikan
- 2) Memberikan kontribusi dalam penyusunan/pengembangan kurikulum
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kinerja

Madrasah

2. Penasehat (Yayasan dan Komite Madrasah)
 - 1) Memberikan pandangan tentang harapan wali murid dan masyarakat terhadap madrasah
 - 2) Memberikan nasehat tentang pentingnya efektifitas program kegiatan
 - 3) Memberikan pertimbangan berbagai sumber pendanaan
3. Penanggung Jawab
 - 1) Menerbitkan SK Tim Pengembangan Kurikulum
 - 2) Memberi petunjuk penyusunan/pengembangan kurikulum
4. Ketua
 - 1) Membentuk Tim Pengembang Madrasah.
 - 2) Memberi petunjuk dan pengarahan tentang Dokumen Kurikulum.
 - 3) Memberi petunjuk dan pengarahan tentang pelaksanaan Dokumen Kurikulum kepada TPK
 - 4) Bersama pengarah dan penasehat memonitor pelaksanaan perumusan dokumen kurikulum dan pengumpulan bukti fisiknya kepada msing-masing penanggung jawab
 - 5) Bersama TPK melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan perumusan dokumen
 - 6) Membantu dan bekerjasama dengan anggota TPK lainnya.
5. Sekretaris
 - 1) Mencatat dan mnegagendakan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam Dokumen Kurikulum
 - 2) Mengarsipkan semua dokumen kegiatan dari hasil kerja semua penanggungjawab standar
 - 3) Membantu dan bekerjasama dengan Tim Pengembang lainnya
6. Bendahara
 - 1) Mencatat pemAsukan dan pengeluaran anggaran yang berkaitan dengan kegiatan Tim Pengembang Kurikulum sesuai dengan ayng tertuang dalam RAPBM
 - 2) Membantu dan bekerjasama dengan Tim Pengembang lainnya.
7. Anggota/Komisi
 - 1) Merumuskan tahapan-tahapan penyusunan dokumen Kurikulum sesuai dengan tanggungjawab standarnya
 - 2) Mengumpulkan bukti fisik yang dibutuhkan dengan standarnya
 - 3) Ikut bertanggungjawab dalam penyusunan dokumen kurikulum
 - 4) Ikut bertanggungjawab dalam implementasi dokumen kurikulum
 - 5) Membantu dan bekerjasama dengan Tim pengembang lainnya.

Ditetapkan di :

Pada Tanggal : Januari 2025

Kepala Madrasah,

Kelas	Elemen	Capaian Pembelajaran	Konten/Materi	Semester	TP/kompetensi	A
			Narasi (cerita fantasi)	2	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi unsur intrinsik ● Mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi ● Mengeksplorasi lingkungan sekitar untuk menemukan berbagai fakta dan keunikan makam (Fiqih-Aqidah) ● Mengevaluasi 	
	Berbicara dan mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis</p>	Public Speaking	2	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi tugas pemandu acara/host/moderator ● Memandu acara formal ● Mempresentasikan teks wawancara sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi 	
			Monolog	2	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyampaikan ungkapan perasaan diri sendiri dengan mBahasa yang sopan 	
	Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip</p>	Surat dinas	1	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi unsur surat dinas ● Menulis surat dinas untuk berbagai keperluan 	

Kelas	Elemen	Capaian Pembelajaran	Konten/ Materi	Semester	TP/kompetensi	A
		<p>sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p>	<p>Teks laporan percobaan PUEBI: Huruf Kapital Huruf miring Huruf tebal Penulisan waktu Kebakuan bahasa imbuhan Tanda baca konjungsi</p>	2	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi struktur teks laporan percobaan ● Menelaah kaidah kebahasaan dalam contoh teks laporan percobaan sederhana ● Menulis teks laporan percobaan sederhana 	

Mengetahui,

..... 18 Juli 2022

Kepala
MTs

Guru Mata Pelajaran,

.....

.....
NIP -

NIP. -

Contoh

MODUL AJAR

MTs :.....

TEKS EKSPOSISI-SURAT RESMI DAN TIDAK RESMI

Oleh:

Alokasi waktu : 3 x 40 menit dengan model pembelajaran: *Discovery Learning* (DL)

Capaian Pembelajaran:

Pemahaman Bermakna: Surat adalah kertas yang bertulis, secarik kertas sebagai tanda atau keterangan, sesuatu yang ditulis atau tertulis yang dijadikan alat untuk menyampaikan komunikasi kepada pihak lain baik atas nama sendiri ataupun jabatannya dalam organisasi. Surat harus disajikan dengan baik karena surat secara tidak langsung memberikan gambaran tentang pribadi pengirimnya

Pertanyaan Pemantik:

1. Apa yang kalian ketahui tentang surat resmi?
2. Apakah yang kalian ketahui tentang surat tidak resmi?
3. Bagaimana dampak surat sebagai media komunikasi antar personal atau instansi?

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator Keberhasilan	Asesmen
Pemahaman Bahasa Indonesia materi: Teks Eksposisi Surat Resmi dan Tidak Resmi	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menganalisis data dan informasi pada surat	Peserta didik mampu: 1. Menganalisis ciri kebahasaan dan struktur surat resmi dan tidak resmi	Soal pemahaman tentang surat resmi dan tidak resmi (HOT literasi) Rubrik keterampilan
Keterampilan			

Proses dalam: mengamati, merencanakan, memroses, menganalisis data dan informasi Profil Pelajar Pancasila:			proses siswa 1. menganalisis; - ciri kebahasaan struktur surat resmi dan tidak resmi
---	--	--	---

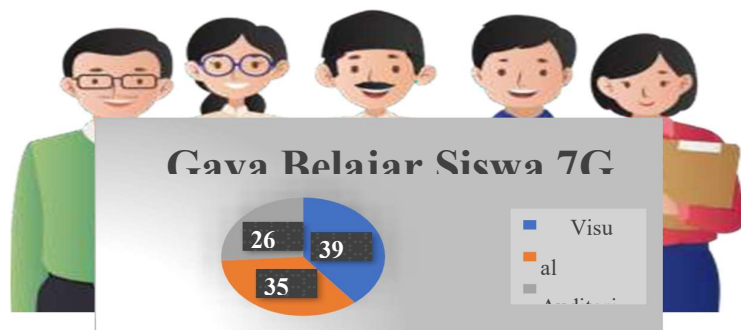
A. Pengetahuan dan keterampilan prasyarat:

- ✓ Pemahaman siswa terkait surat resmi dan tidak resmi.
- ✓ Keterampilan siswa untuk menganalisis ciri kebahasaan dan struktur surat resmi dan tidak resmi, tentunya dapat mempermudah siswa untuk melaksanakan pembelajaran ini.

B. Persiapan: Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar Siswa

Tabel Hasil Asesmen Diagnostik non Kognitif untuk memetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Profil Belajar Siswa

Profil Belajar Siswa	Visual	Auditori	Kinestetik
Nama siswa			
Produk	Siswa dibebaskan untuk mengkreasikan hasil analisis pada berbagai media pelaporan seperti laporan tertulis, power point, video, poster, dll sesuai dengan bakat dan minat siswa		
Proses	Guru menyajikan penjelasan dalam bentuk modul dan bahan ajar artikel informatif	Guru memberikan apersepsi berupa video, mengajak siswa untuk melakukan diskusi.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan percobaan analisis sederhana.



C. Sarana Prasarana

Sarana:


Berbagai jenis makanan dan minuman berlabel (komposisi)

Prasarana:

Subarna, Rakhma, dkk. 2021. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbudritekdikti

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<p>Pendahuluan (5 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, presensi, dsb) dan memberikan pesan-pesan motivasi. ● Siswa secara aktif membantu guru untuk membacakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai "setelah melakukan kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis jenis surat resmi dan tidak resmi." ● Siswa dan guru mengutarakan kembali kesepakatan kelas <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai pendapat orang lain dengan tidak menyela dan selalu mengapresiasi 2. Selalu menggunakan kata-kata positif 3. Aktif dalam belajar 4. Mengangkat tangan sebelum menyampaikan ide, gagasan, atau interupsi 5. Mengumpulkan tugas tepat waktu 6. dll. <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru mengajak siswa menyebutkan macam-macam surat, serta menjelaskan tujuannya ● Guru menyajikan media pembelajaran tentang surat resmi dan tidak resmi
<p>Kegiatan Inti (45 menit)</p>	<p>Mengorganisasi untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa bersama guru membagikan beberapa macam surat resmi dan tidak resmi sebelum melakukan kegiatan kelompok "apa saja unsur yang terdapat dalam surat resmi, apa saja unsur yang terdapat dalam surat tidak resmi?" "apa fungsi dan tujuan dalam berkomunikasi tulis?" "bagaimana pengaruh masing-masing surat bagi pembaca?" ● Siswa terbentuk kelompok belajarnya sesuai dengan jenis surat yang diduplikasinya. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa; 1) surat resmi yang dikeluarkan instansi, 2) surat resmi yang ditulis secara pribadi, 3) surat pribadi yang ditulis secara resmi, 3) surat pribadi yang ditulis tidak resmi.

	<p>Membimbing diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melalui panduan LKPD, siswa menganalisis jenis surat berdasar ciri-cirinya. ● Melalui panduan LKPD, siswa memilih bahan belajarnya sendiri (menentukan jenis surat sesuai hasil analisis). ● Siswa melakukan pengamatan dengan memanfaatkan variasi sumber belajar yang telah disediakan oleh guru. Guru menyediakan internet, modul, buku paket, dan artikel untuk mendukung penyelidikan siswa.  <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melalui panduan LKPD, siswa mendiskusikan temuannya yakni ciri-ciri dan struktur teks pada surat resmi dan tidak resmi. Siswa bisa mengembangkan dan menggunakan surat sesuai kebutuhan baik secara tertulis, power point, video, poster, dll sesuai dengan bakat dan minat siswa ● Masing-masing perwakilan siswa mempresentasikan hasil temuannya secara <i>windows shopping</i> atau kunjung karya. Kelompok lain aktif dalam <i>windows shopping</i> atau kunjung karya, dan memberikan tanggapan melalui tulisan dalam sticky note.
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p>	<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa menuliskan hal yang telah mereka pelajari pada LKPD nya masing- masing, kemudian menuliskan RTL sebagai wujud komitmen menjadi konsumen yang bijak. ● Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa, dsb).

Pengayaan dan Remedial

<p>Guru dapat menyesuaikan kegiatan remedial dengan kebutuhan belajar siswa</p>	<p>Siswa diajak untuk mengkaji modul pembelajaran tentang surat resmi dan tidak resmi</p>
---	---

Mengetahui,
Kepala MTs

....., ... Januari 2025
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP -

.....
NIP. -

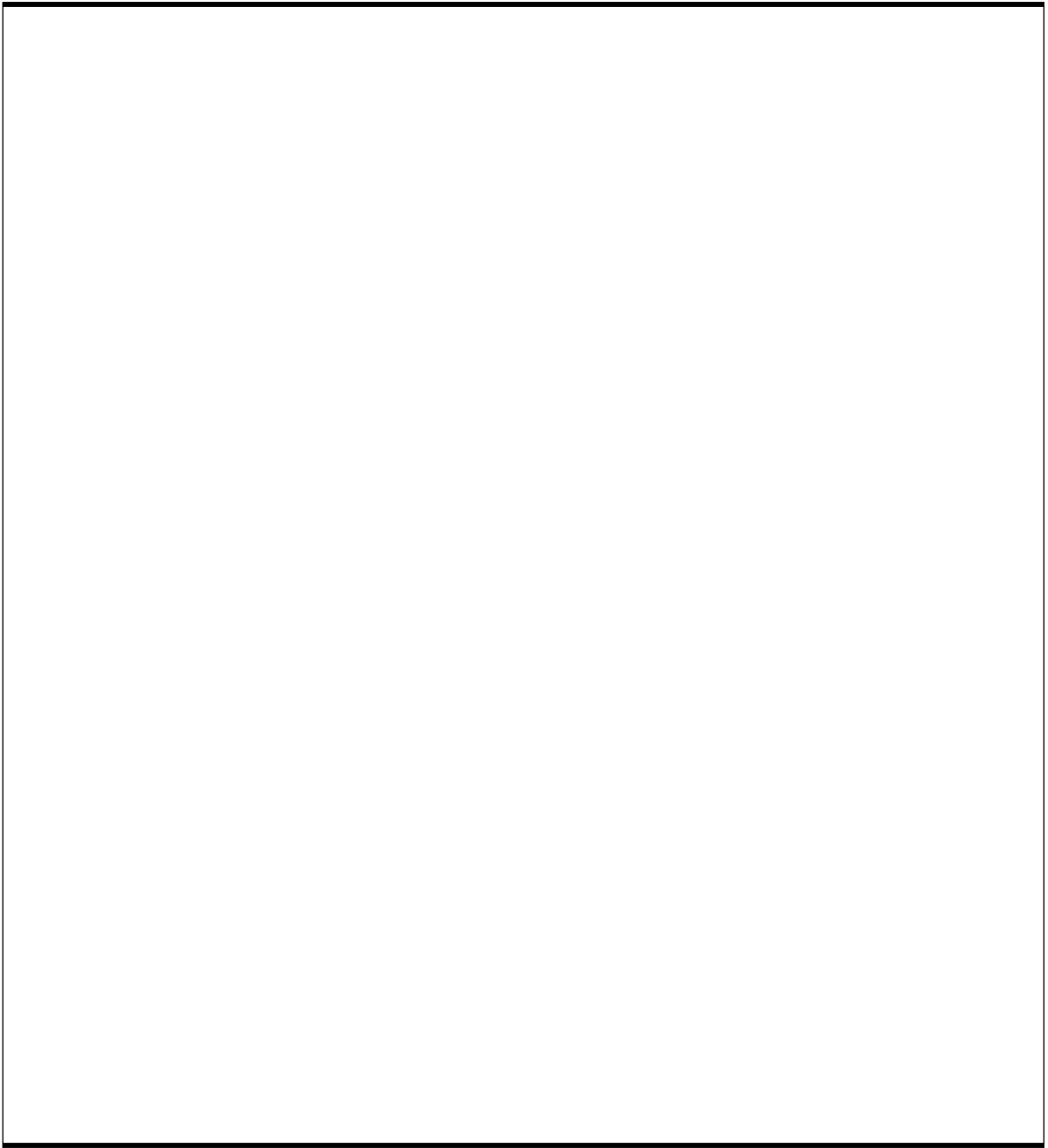
Lampiran:

LKPD TEKS EKSPOSISI SURAT RESMI DAN TIDAK RESMI

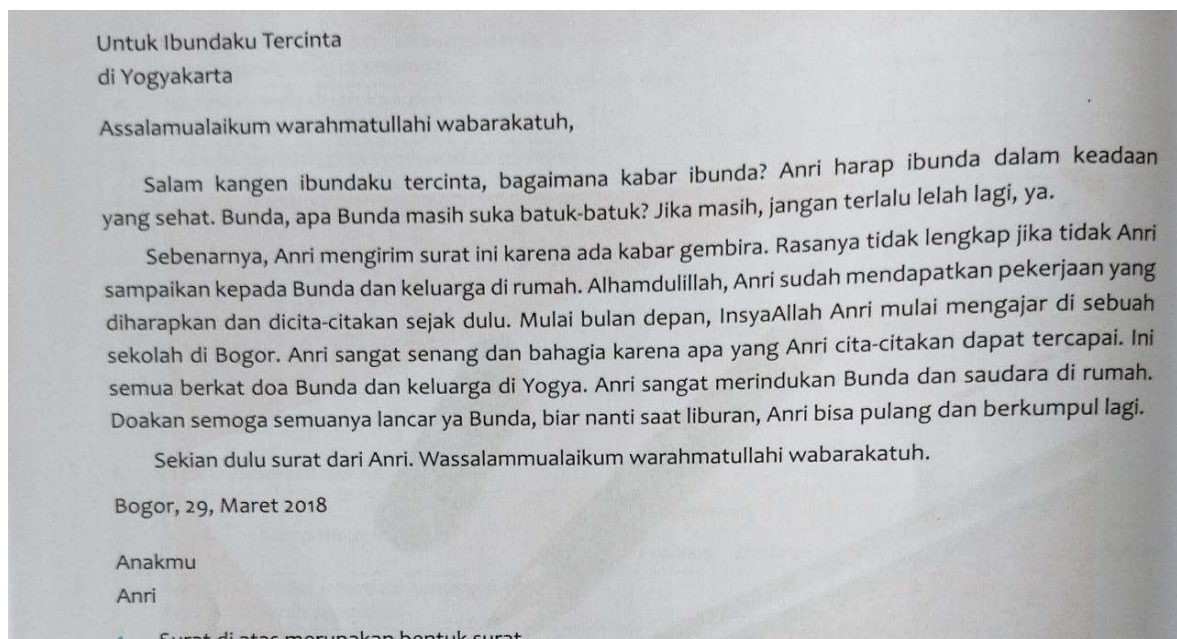
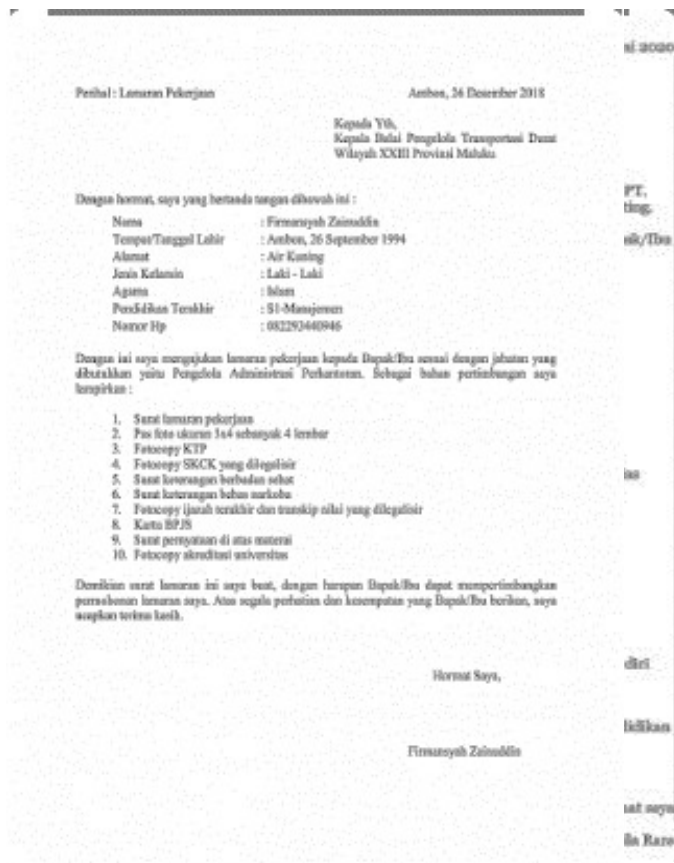
A. Nama anggota kelompok:

B. Tujuan menganalisis: *(kalian dapat menuliskan ciri-ciri surat berdasarkan temuan dan penjelasan guru)*

C. Analisislah struktur teks pada surat resmi atau tidak resmi sesuai bagian kelompok kalian



D. Macam-macam surat (lampiran)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Jakarta 10710
Telp. (021) 3811244-3811942-3811954-3811658-3811670-3811779-0812216
Faksimil (021) 3503466 Website: www.sindo.kemendagri.go.id

Nomor : B-2734/DJ.I/D/061.1.1/BK.01.07/2022 Jakarta, 11 Juli 2022
Lampiran :-
Perihal : Undangan Sosialisasi dan Hibauan Keikutsertaan Pelatihan dan Penggunaan Platform Aelf

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
u.p. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Kepala Bidang Pendidikan Islam
di Seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Menindaklanjuti perpanjangan kerjasama antara Kementerian Agama RI bersama Aelf Education Abu Dhabi – UAE terkait penggunaan Platform Aelf dalam PTM maupun PJJ, serta penambahan pelajaran Matematika kelas 8 dan pelajaran Bahasa Arab Kelas 7-12, maka Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menghimbau seluruh Kepala Madrasah dan Guru Matematika Madrasah Tsanawiyah dan Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Alyyah untuk memaksimalkan penggunaan platform tersebut dengan mengikuti pelatihan-pelatihan guru yang dilakukan oleh Aelf Education.

Selubungan hal tersebut, maka kami mengundang Saudara dan menugaskan seluruh Kepala Madrasah, Pengawas, Guru Matematika dan Guru Bahasa Arab di bawah binaan Saudara dalam kegiatan "Sosialisasi Platform Aelf untuk Guru Matematika Madrasah Kelas 7-8 serta Guru Bahasa Arab Kelas 7-12" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu/13 Juli 2022
Waktu : 09:00 WIB
Tautan : <https://tinyurl.com/kemenagaki02>
Passcode : 54321
Link streaming Youtube : Direktorat KSKK Madrasah

Untuk memudahkan teknis pelaksanaan, mohon dapat menyesuaikan penamaan di ruang Zoom dengan format: Provinsi_Nama_Madrasah/Jabatan_Nama. Contoh: Jawa Timur_MTsN 1 Kota Malang Riska Puspta Sari. Untuk informasi dan koordinasi kegiatan, bisa menghubungi Direktorat KSKK Madrasah, Subdit Kelembagaan dan Kerjasama (CP, Riska Puspta Sari 081234234774).

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Kurikulum, Sarana,
Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah,

Moh. Isom

Tembusan Yth.
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

E. Kesimpulan (*masing-masing siswa silakan menuliskan rencana tindak lanjut sebagai wujud komitmen menjadi konsumen yang bijak*)

F. Sumber rujukan (*tuliskan semua sumber informasi belajar kalian selama menyelesaikan tugas dengan diskusi kelompok*)

Rubrik penilaian LKPD

Penilaian	Rubrik	Skor
Menganalisis	Siswa dapat menganalisis surat.	
	✓ Struktur surat	10
	✓ Ciri kebahasaan	10
	✓ Kesimpulan	10
Menulis gagasan dan hasil	Siswa dapat menuliskan gagasan dan hasil surat	10
Langkah kerja (keterampilan proses merencanakan dan mempresentasikan)	Siswa dapat mempresentasikan surat resmi atau tidak resmi ✓ Penyampaian lisan ✓ Tampilan / penyajian presentasi <i>Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya: Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan</i>	**10
Data (Keterampilan proses siswa mengamati)	Siswa menyimak pemaparan teman penyaji	5
	Siswa merespon paparan yang disampaikan temannya	10
Soal diskusi (keterampilan proses memproses, menganalisis)	✓ Siswa setuju dengan pernyataan, serta mampu memaparkan penjelasan secara tepat dan logis	*10
	✓ Siswa setuju dengan pernyataan, namun tidak memaparkan penjelasan secara tepat	*5

data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi)	✓ Siswa tidak setuju dengan pernyataan, serta mampu memaparkan penjelasan secara tepat dan logis	*15
	✓ Siswa tidak setuju dengan pernyataan, namun tidak memaparkan penjelasan secara tepat	*10
Kesimpulan	<p>Siswa dapat menuliskan rencana tindak lanjut untuk menjadi konsumen yang bijak</p> <p>✓ Siswa menuliskan komitmen untuk memahami ciri surat surat resmi dan tidak resmi</p> <p>✓ Siswa menuliskan komitmen memahami struktur surat resmi dan tidak resmi.</p> <p>✓ Siswa menuliskan komitmen positif lain untuk senantiasa menulis dengan kalimat yang komunikatif dan santun</p> <p><i>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri: Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.</i></p>	10
Sumber rujukan	✓ Siswa menuliskan hanya 1 sumber belajar	*5
	✓ Siswa menuliskan 2-3 sumber belajar	*10
	✓ Siswa menuliskan lebih dari 3 sumber belajar	*15
Skor maksimal		100

*pilih salah satu skor

**nilai skor maksimal

Kisi-kisi Soal HOTS Literasi tentang Surat Resmi dan Tidak Resmi

<i>Competency</i>	<i>Interpreting data and evidence scientifically</i> : mengidentifikasi ciri-ciri surat resmi dan tidak resmi
<i>Knowledge</i>	<i>Epistemic</i> : pengetahuan tentang bagaimana keyakinan kita dalam pentingnya berkomunikasi melalui surat dibenarkan sebagai hasil dari pemahaman dan fungsi; siswa memahami apa itu bagian-bagian surat, kop surat, nomor penulisan surat, penanggalan, salam pembuka, kalimat pembuka, paragraph isi, kalimat penutup, salam, dan penulisan nama penulis surat
<i>Context</i>	<i>Personal – Hazard</i> : tata cara berkomunikasi lisan
<i>Cognitive demand</i>	<i>Medium</i> : menggunakan ciri kebahasaan; huruf kapital, tanda baca, kalimat sapaan, kalimat efektif.
Item format	<p>Cuplikan dari artikel pertama</p> <p>Di era modern ini, segala hal dapat dilakukan secara instan dan serba cepat. Salah satunya dalam berkomunikasi, khalayak banyak menggunakan media elektronik untuk menyampaikan pesan, tetapi tidak diimbangi dengan kebahasaan yang baik. Tahukah Anda, di samping menimbulkan kesalahpahaman juga dapat membingungkan pembaca.</p>

	<p>Perhatikan kutipan surat resmi berikut:</p> <div style="text-align: center; background-color: #e0e0e0; padding: 10px;"> <p>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kesatuan Yogyakarta Jl. Wardani No.1 Yogyakarta 55224</p> <hr/> <p style="text-align: right;">Yogyakarta 10 September 2020</p> <p>Nomor : 19/smp/2020 Lampiran : - Perihal : Undangan Wali Murid</p> <p>Yth. Orang Tua / Wali Murid SMP Kesatuan Yogyakarta,</p> <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb., salam sejahtera bagi kita sekalian. Dalam rangka memperingati hari ulang tahun SMP Kesatuan Yogyakarta, Kami pengurus OSIS akan melakukan acara santunan kepada anak yatim piatu, dan mohon kiranya para Orang Tua/Wali Murid dapat berpartisipasi dalam memberikan sumbangan. Oleh karena itu, kami mohon kehadirannya pada</p> <p>hari, tanggal : Senin, 15 september 2014 tempat : Aula Serba Guna SMP Kesatuan Yogyakarta acara : Partisipasi dari Orang Tua / Wali Murid</p> <p>Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon kehadirannya tepat pada waktunya. Demikian undangan ini, atas kehadiran dan partisipasinya kami mengucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Mengetahui Kepala Sekolah SMP Kesatuan Yogyakarta, Ketua OSIS, Suharno Bastian Rahardjo</p> </div> <p>Berdasarkan kedua cuplikan artikel di atas, setujukah kalian bahwa belajar menulis surat resmi dan tidak resmi sangatlah penting?</p>
<p><i>Answer key</i></p>	<p>Jawaban yang paling tepat adalah setuju, karena surat dapat digunakan sebagai media komunikasi dalam bentuk tulis yang berperan untuk menyampaikan gagasan, informasi, permohonan, izin, pemberitahuan. Namun, jika tidak menggunakan struktur dan kebahasaan yang baik maka dapat menimbulkan kesalahpahaman, multiarti.</p>

Rubrik Penilaian Keterampilan Siswa Berdiskusi (mengomunikasikan hasil)

No	Kriteria	Skor
1	<p>Siswa mengajukan pertanyaan <i>Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.</i></p>	1
2	<p>Siswa menyampaikan jawaban</p>	1
3	<p>Siswa menyampaikan tanggapan</p>	1

EVALUASI:

Jodohkanlah pernyataan dengan pasangan yang sesuai.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-5.

Solo, 26 Agustus 2020

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru Wali Kelas VII-B SMP Perintis Sukoharjo - Pringsewu

Dengan hormat,

Dengan ini saya orang tua/wali murid dari:

Nama : Agung Kurniawan

Kelas : IX-B SMP Perintis Sukoharjo

Alamat : Jl. Patimura No 182, Sukoharjo

memberitahukan bahwa anak saya tersebut di atas tidak dapat mengikuti pelajaran seperti biasa pada hari ini, Senin 26 Agustus 2020 dikarenakan sakit Influenza. Oleh karena itu, sudilah kiranya Bapak/Ibu Guru Wali Kelas VII-B memberikan izin.

Demikian surat izin ini saya buat. Atas pemberian izin dan kebijaksanaan Bapak/Ibu Guru Wali Kelas saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya
Orang tua/Wali murid,

Avelin

(Sumber: <http://www.tersenyumlah.com/2013/contoh-surat-izin-tidak-masuk-sekolah-yang-benar.html> dengan perubahan)

1. Cobalah analisis bagian teks surat berikut, jodohkan dengan bagian yang sesuai.

Dengan hormat,

Salam pembuka

Dengan saya ...
memberitahukan bahwa

Pembuka surat

Atas pemberian izin saya
ucapkan terima kasih.

Salam penutup

2. Tentukan bagian surat yang terdapat dalam teks berikut, berikan keterangan dari bagian tersebut, dan jodohkanlah dengan bagian yang sesuai.

Hormat saya,

Penutup surat

Pengirim surat

Lumajang

Penerima surat

MTs Negeri 1 Lumajang

Orang tua murid ... Levi

3. Tentukan manakah contoh surat-surat berikut yang terdapat dalam teks tersebut, jodohkanlah dengan contoh surat dan jenisnya yang sesuai.

Surat Resmi (Dinas)

Bapak/Ibu Guru Wali Kelas 9H

Surat izin tidak masuk sekolah

4. Tentukan manakan kalimat penutup surat berikut yang baku dan tidak baku. Jodohkanlah kalimat penutup surat yang merupakan kalimat baku atau tidak baku dengan tepat.

Kalimat baku

Demikian agar Saudara maklum adanya

atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih

Kalimat tidak baku

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

5. Tentukan manakah kalimat yang efektif dan kalimat yang tidak efektif. Jodohkanlah kalimat dengan ciri Bahasa yang sesuai.

Kalimat tidak baku

Mereka kirim salam buat Kakak dan mereka pesan supaya Kakak menjaga kesehatan.

Bagi semua siswa kelas 7 harus mengikuti kegiatan wisata tour Pulau Merah.

Kalimat tidak baku

Kepada Bapak Andi, kami persilakan untuk memberikan sambutan.

Semua siswa diharapkan berkumpul di halaman sekolah.

. Contoh Modul Proyek P5-P2RA

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

TEMA : GAYA HIDUP YANG BERKELANJUTAN
TOPIK PROJEK : PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK YANG ADA DI
LINGKUNGAN SEKITAR
FASE : E
KELAS : X

1. INFORMASI UMUM

A. Identitas

Nama Penyusun : Pradito Hasibuan, S.Ag.
Nama Institusi :
Fase/Kelas : E/ X
Alokasi Waktu : 9 JP

B. Sarana dan Prasarana

Plastik botol minuman mineral

- Pisau cutter	- Resin
- Cetakan kayu	- Triplek
- Paku	- Palu
- Siku	- Gerinda
- Engsel	- Secrup
- Bor	- Limbah sekolah
- Botol Plastik	

C. Target Peserta Didik

- Peserta didik pada kelas reguler

D. Relevansi Tema dan Topik Proyek

a. Tema : Gaya hidup berkelanjutan
b. Topik proyek : Pengolahan sampah rumah tangga
c. Relevansi Tema dan Topik Proyek :
Dengan memanfaatkan limbah yang berasal dari lingkungan sekolah (limbah plastik) dapat menghasilkan karya inovatif yang bernilai ekonomis.

2. KOMPONEN INTI

A. Deskripsi Singkat Proyek

Menciptakan produk yang memiliki nilai jual dari limbah plastik.

B. Dimensi dan Sub Elemen dari Profil Pelajar Pancasila

●Dimensi : 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia.

- Elemen : Ahlak kepada alam
- Sub elemen : 1. Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi
2. Menjaga lingkungan alam sekitar

- **Dimensi : 2. Kreatif**

- Elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
- Sub Elemen : Peserta didik mampu menghasilkan karya inovatif yang bernilai ekonomis yang berasal dari limbah plastik di sekitarnya.
- Nilai P2RA : Berkeadaban (Ta'addub) dan Dinamis dan inovatif (Tathawwur wa ibtikar)
- Sub Nilai P2RA : Shaleh Sosial, Berbudaya dan peduli lingkungan

C. Target Pencapaian Diakhir Fase

Setelah mengikuti kegiatan proyek P3 (Penguatan Profil Pelajar Pancasila) peserta didik mampu menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat dan bernilai ekonomi yang berasal dari limbah plastik yang ada di sekitarnya

a. Alur Kegiatan Proyek

1. Pengenalan:

Guru mata pelajaran yang berkolaborasi :

- mensosialisasikan materi Proyek P3(pengertian,tujuan dan manfaat kegiatan proyek P3)
- memperkenalkan tema proyek
- memperkenalkan elemen dan sub elemen proyek

2. Kontektualisasi :

Peserta didik

- menggali informasi terkait limbah yang berasal dari plastic yang ada di sekitar
- melakukan survei lingkungan terkait limbah plastic yang ada di sekitarnya
- memilih limbah plastic yang akan di jadikan proyek
- menentukan jenis produk yang akan dikerjakannya

3. Aksi:

- Peserta didik dibawah bimbingan pendidik menyusun proposal/rencana kegiatan proyek
- Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- Mengerjakan proyek dibawah bimbingan pendidik (di tempat yang sudah disepakati
- Proyek di kerjakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan
- Merancang pengemasan hasil proyek
- Merencanakan pemasaran hasil proyek

4. Refleksi:

- Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil proyek

5. Tindak lanjut:

- Berdasarkan hasil refleksi,pendidik dan peserta didik merencanakan tindak lanjut terhadap

projek yang sudah dilaksanakan

b. Asesmen

Rubrik Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Gaya Hidup Berkelanjutan)

No	Indikator Yang Diamati	Deskripsi	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu memilah dan memilah limbah yang akan di olah nya2. Peserta didik mampu melahirkan ide kreatif terkait limbah yang akan di jadikannya projek3. Peserta didik mampu membuat proposal/perencanaan pembuatan projek		
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan tepat dan lengkap2. Peserta didik dapat mengerjakan projek sesuai langkah yang sudah di rencanakan3. Peserta didik dapat menyelesaikan projek tepat waktu4. Peserta didik dapat melakukan pengemasan produk dengan bentuk yang menarik5. Peserta didik dapat membuat spanduk / konten yang menarik untuk memasarkan produknya		
3.	Hasil	<ol style="list-style-type: none">1. Produk (hasil karya) yang berasal dari limbah sampah plastik yang bernilai jual2. Video berisi proses pengerjaan projek sampai menghasilkan produk (karya) yang bernilai jual3. Spanduk / kanten berisi promosi produk		

c. Lampiran

Penjelasan Tentang Bahan Resin

Mungkin sudah banyak dari kita yang pernah melihat benda-benda berbahan resin, tapi tidak pernah tahu sebelumnya apa itu resin. Resin itu sendiri kini dibagi menjadi dua, yaitu resin alami dan kimiawi. Resin alami

berupa getah dari berbagai macam terutama pohon-pohon konifer). Seiring semakin sulitnya mendapatkan resin, terutama untuk produksi skala besar, munculah resin kimiawi yang dapat dibuat sesuai kebutuhan. Karena sifatnya yang cair, bahan ini memiliki keunggulan tersendiri sebagai bahan baku kerajinan dari bahan lain, contohnya kayu. Resin lebih mudah dibentuk sehingga bisa sangat menyerupai cetakkannya.

Link video pembuatan karya menggunakan resin kimiawi

<https://www.youtube.com/watch?v=YyfputUXCD0>

<https://www.youtube.com/watch?v=4m9Pc7P19Zo>

CONTOH KARYA DARI RESIN.

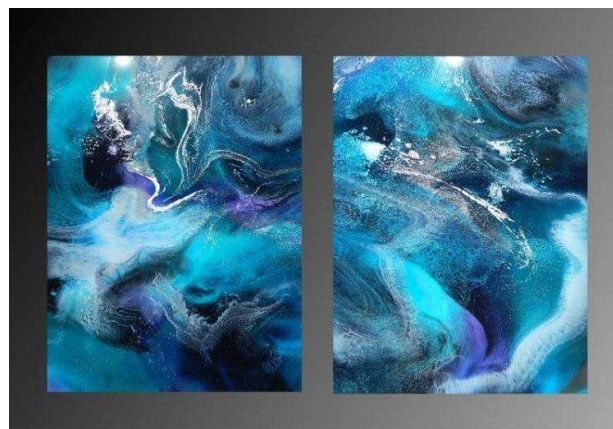
1. Kalung Dandelion, Natural dan Anggun



2. Anting Dari Sayap Kupu-Kupu



3. Lukisan Abstrak



Alat dan Bahan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA
1	Resin	20 L	
2	Katalis	10 L	
3	Triplek	2 Lembar	
4	Kuas	3	
5	Gerinda listrik	1	
6	Engsel	6	

Mengetahui
Kepala MTs.....

....., 2022
Guru ,

.....

Nur Bayanah Kartika

●Daftar Hadir Review KOM

DAFTAR HADIR REVIEW KOSP MTS NEGERI TP 2022/2025

●Notulen

Notulen Review KOM MTs TP 2022/2025

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Juli 2022
Waktu : 08.00 – 12.30
Tempat : GPI MTs Negeri
Acara : 1. Pembukaan
2. Pengarahan Kepala Madrasah
3. Review KTSP TP 2022/2025
4. Penutup

Notula

1. Pembukaan

Acara ini dibuka Bapak Abdullah (Ka. TU) sebagai pembawa acara

2. Pengarahan Kepala Madrasah

- Ucapan terima kasih pada Bapak Ibu Guru meskipun libur masih menyempatkan hadir.
- Dalam Penyusunan KOSP MTs TP 2025/2026perlua adanya penyempurnaan program program yang masih belum maksimal kita laksanakan di TP 2021/2022 .
- KOSP MTs masih perlu penambahan penambahan program antara lain Madrasah Ramah Anak, Madrasah Riset

3. Review KOSP MTs TP 2022/2025

Disampaikan oleh Bapak Mushofan selaku Waka Kurikulum

- Rambu-rambu Review KOSP MTs diantaranya
 - ☐ Review KTSP MTs harus kita sesuaikan dengan program Madrasah yang akan kita laksanakan pada TP 2022/2025
 - ☐ Program program yang belum kita laksanakan pada TP 2021/2022 kita munculkan kembali pada TP 2022/2025
- Usulan usulan dari Peserta Review KOSP MTs 2025/2026
 - ☐ Memasukkan kegiatan Ekstra Robotik
 - ☐ Target pada TP 2025/2026antara lain menjadi juara Karya Ilmiah Remaja tingkat Kabupaten
 - ☐ Menjadi 10 besar peserta Myrees yang diselenggarakan oleh Kemenag RI

4. Penutup

Ditutup dengan doa yang disampaikan Bapak Achmad Nuril Huda.

....., 06

Juli 2025

Notulis,

.....

2. Berita Acara Review KOM

BERITA ACARA REVIEW KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH TSANAWIYAH

Pada Hari ini Rabu 07 Juli 2025 bertempat di MTs telah dilaksanakan Review KOM yang dihadiri oleh Kepala Madrasah, Waka, Dewan Guru, Karyawan karyawati, dan Komite Madrasah untuk melaksanakan workshop penyusunan KOM tahun ajaran 2025/2026.

Dalam rapat ini telah
sebagaimana terlampir

dicapai

kesimpulan sesuai dengan hasil KOM

Demikian berita acara ini dibuat sebagai tanda kesepakatan bersama dalam penyusunan KOM, dan sebagai landasan bagi Sekolah untuk dapat melaksanakan dengan sebaik – baiknya.

Gresik, 05 Juli 2025 Kepala
Madrasah

3. Dokumentasi Kegiatan TPK



●Berita Acara Pendampingan

BERITA ACARA PENDAMPINGAN TINJAUAN (REVIEW)
KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH
MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN PELAIARAN 2025- 2026

Pada hari ini tanggal bulan..... tahun Dua ribu dua puluh tiga bertempat di MTs. telah dilakukan Pendampingan Review Kurikulum Operasional Madrasah oleh:

Nama :
NIP :
Jabatan : Pengawas Madrasah (Pendamping Review KOM)

Telah melakukan pendampingan review Dokumen KOM MTs. sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan tahun pelajaran 2025/2026.

Hasil tinjauan ini merekomendasikan untuk dilakukan revisi pada:

1. Perubahan Kurikulum Madrasah
Alasan : Yang semula Khusus Kelas VII memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, berubah menjadi Kurikulum Operasional Madrasah(KOM).
2. Penetapan Kurikulum Madrasah
Alasan : Khusus Kelas VIII dan IX tetap memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,
3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
Alasan : Berubah nama menjadi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran IKKTPJ
4. KI dan KD
Alasan : Berubah nama menjadi SI dan CP
5. Kalender Pendidikan
Alasan : Menyesuaikan kalender pendidikan dari Kanwil Kementerian Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Timur

Revisi perubahan sudah diselesaikan sejak dikeluarkannya berita acara ini dan akan diimplementasikan saat ini atau tahun berjalan Tapel 2025-2025.

Demikian berita acara pendampingan tinjauan (Review) Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MTs. ini dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Pengawas Madrasah,

....., 2025
Kepala Madrasah,

.....

.....

4. Instrumen Validasi Pengawas

INSTRUMEN VALIDASI KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Nama Madrasah : MTs.
Alamat Madrasah :
Kabupaten :

NO	KOMPONEN DAN SUB KOMPONEN	SKOR	Catatan
BAGIAN AWAL			
1	Halaman Cover	4	
2	Lembar Penetapan	3	
3	Halaman Pengesahan	4	
4	Halaman Validasi	4	
5	Kata Pengantar	3	
6	Daftar Isi	4	
BAB I KARAAKTERISTIK MADRASAH			
	A. Rasional	3	
	1. Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional		
	2. Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan		
	3. Karakteristik Sosial Budaya Lingkungan Madrasah		
	4. Kemitraan MadraasahMadrasah		
	B. Landasan Yuridis	4	
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH			
	A. Visi	4	
	B. Misi		
	C. Tujuan Madrasah		
	1. Tujuan Jangka Panjang		
	2. Tujuan Jangka Pendek		
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN			
	A. Pengaturan Beban Belajar		
	B. Intrakurikuler		
	C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin		
	1. Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	4	
	2. Tema Profil Pelajaar Rahmatan Lil Alamin	4	
	D. Ektrakurikuler	4	
	E. Program Pembiasaan dan Pendukung		
	F. Layanan Bimbingan dan Konseling		
	1. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling	4	
	2. Pengaturan Pelayanan dan Konseling		
	G. Kalender Pendidikan		

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
	A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah	4	
	1. Capaian Pembelajaran	4	
	2. Tujuan Pembelajaran		
	3. Proses Merancang Pembelajaran		
	B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas	4	
	C. Asesmen Hasil Belajar		
	1. Macam-macam Asesmen	4	
	2. Meerencanakan Asesmen		
	3. Kreteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran		
	4. Kreteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan		
	D. Pendampingan Evaluasi dan Pengembangan Profesional		
	1. Pendampingan	4	
	2. Evaluasi	4	
	3. Pengembangan Profesional		
PENUTUP			
LAMPIRAN			
	1. SK Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dan Job Discription	3	
	2. Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran		
	3. Modul Ajar		
	4. Modul Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin		
	5. Daftar Hadir		
	6. Berita Acara Review		
	7. Notulen		
	8. Jadwal Kegiatan		
	9. Dokumen Kegiatan		
	10. Berita Acara Pendampingan		
	11. Instrumen Validasi		
	NILAI	89,87	
	PREDIKAT	Baik	

Keterangan:

Skor	Predikat	Rentang Nilai	Dasar Hukum
0	Tidak Baik	$0 \leq \text{Nilai} \leq 25$	Rentang nilai didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1111 tahun 2019 tentang Petunjuk
1	Kurang Baik	$25 < \text{Nilai} \leq 60$	
2	Cukup Baik	$60 < \text{Nilai} < 75,50$	
3	Baik	$75,50 \leq \text{Nilai} < 90,50$	
4	Amat baik	$90,50 \leq \text{Nilai} \leq 100$ Teknis Penilaian Kinerja Kepala	

....., Juli 2022
 Pengawas Madrasah

.....
NIP.